

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MA NU NURUL HUDA  
MANGKANGKULON TUGU KOTA SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Disusun oleh:

**MOHAMMAD ALIF SAUQI**

NIM:1503036081

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2019**



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Alif Sauqi  
Nim : 1503036081  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MA NU NURUL HUDA KOTA SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Juli 2019

Pembuat Pernyataan,



**Mohammad Alif Sauqi**  
NIM: 1503036081





KEMENTERIAN AGAMA R.I  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA NU Nurul Huða Kota Semarang**

Penulis : Mohammad Alif Sauqi

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

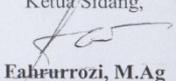
telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 20 Agustus 2019

### DEWAN PENGUJI

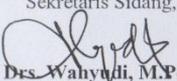
Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,

  
**Dr. Fahrurrozi, M.Ag**

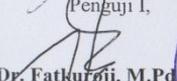
NIP. 197708162005011033

Penguji I,

  
**Drs. Wahyudi, M.Pd**

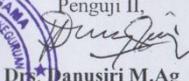
NIP. 196803141995031001

Penguji II,

  
**Dr. Fathulhoji, M.Pd**

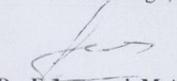
NIP. 197704132007011032

Pembimbing I,

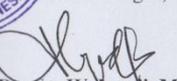
  
**Drs. Danusiri M.Ag**

NIP. 195611291987031001

Pembimbing II,

  
**Dr. Fahrurrozi, M.Ag**

NIP. 197708162005011033

  
**Drs. Wahyudi, M.Pd**

NIP. 196803141995031001





**NOTA DINAS**

Semarang, 29 Juli 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam  
Meningkatkan Kinerja Guru di MA NU Nurul  
Huda Kota Semarang**

Nama : Mohammad Alif Sauqi

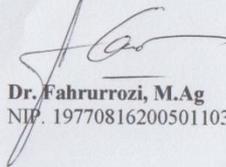
Nim : 1503036081

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Pembimbing I,



**Dr. Fahrurrozi, M.Ag**  
NIP. 197708162005011033



**NOTA DINAS**

Semarang, 29 Juli 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang**

Nama : Mohammad Alif Sauqi

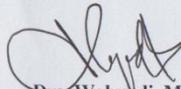
Nim : 1503036081

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Pembimbing II,



**Drs. Wahyudi, M.Pd**

NIP.196803141995031001



## ABSTRAK

Mohammad Alif Sauqi, 2019. Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang. Pembimbing I. Dr. Fahrurrozi M.Ag. Pembimbing II. Drs. Wahyudi M.Pd.

***Kata Kunci: Kinerja Guru ,Peran Kepala Sekolah.***

Sebagian guru di lembaga sekolah dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar belum maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri (internal) yaitu: kecerdasan, keterampilan, bakat, kemampuan, minat, motif, kesehatan, kepribadian, cita-cita dan tujuan bekerja dan faktor (eksternal) yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan kerja, kepala sekolah dan sarana prasarana sekolah. Permasalahannya (1). Bagaimana kinerja guru di Mangkangkulon Tugu Kota Semarang. (2). bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang.

Penelitian ini adalah penelitian studi kualitatif lapangan. Analisis penelitian dilakukan dengan reduksi data, display data dan pengambilan kesimpulan, dengan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru melalui perannya sebagai edukator, manajer, supervisor, administrator, *leader*, innovator dan motivator yang berimplikasi pada kegiatan guru dalam mengajar materi pembelajaran di kelas pada perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan memberikan motivasi pada peserta didik, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran dan KD dan mengevaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan memberikan tugas dan ulangan harian.

Simpulan dalam penelitian ini adalah secara umum guru mengajar peserta didik dalam pembelajaran mengacu pada standar UU No. 14 Tahun 2005 dalam pasal 35 tentang guru dan dosen.

Saran dalam penelitian ini kepala sekolah lebih meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tercapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.



## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor : 0543B/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga tercurah atas keluarga dan para sahabat yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Raharjo, M. Ed. St.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fahrurrozi, M.Ag. dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkuroji, M.Pd. yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.
4. Pembimbing I, Dr. Fahrurrozi, M.Ag dan Pembimbing II, Dr. Wahyudi, M.Pd. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan

- berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
6. Kepala Madrasah Aliyah NU Nurul Huda beserta pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin serta memberikan informasi kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.
  7. Bapak H. Isnadi dan Ibu Hj. Siti Asofah serta adik saya Mohammad Ramli, dan kakek Bapak Kusmad yang tiada henti-hentinya memotivasi untuk terus belajar dan atas kasih sayang serta do'a yang selalu beliau-beliau panjatkan.
  8. Kepada Al-Mukarom Romo KH. Drs. Ahmad Hadlor Ihsan beserta keluarganya yang selalu sabar dalam membimbing serta do'a-do'a beliau yang mengiringi setiap santrinya. Murobbiruhina.
  9. Saudara seperjuangan sekaligus keluarga Mabes Polri saya Kang Abdul W. Al-Ajamy, Kang Adi Nugroho Xenzie, Kang Ibnu Ala Mas Ceu' Gus Ulin Jack , Gus Rekza, Gus Basri Al-hasan, Gus Fuad Rosyidi yang selalu mendukung, memotivasi dan sebagai penghibur saat lelah serta selalu penulis repotkan terimakasih untuk kalian semua.
  10. Seluruh keluarga di rumah yang tiada lelah memberikan motivasi dan dukungan untuk terus berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
  11. Sahabatku Hasan, Saiful, Hamdan Helmi, Nisa, Mufti yang tiada lelah menyemangati, mendukung, dan memacu semangat penulis, terima kasih untuk kalian semua.

12. Teman-teman seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam 2015, terkhusus kelas B.
13. Keluarga Tim KKL Kemenag Kendal, Tim PPL MI Darul Ulum Kota Semarang dan Tim KKN MIT VII Banjardowo Kec. Genuk Kota Semarang.
14. Semua pihak yang tiada dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari tentu masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Semarang, 29 Juli 2019

**Mohammad Alif Sauqi**  
**NIM: 1503036081**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori.....	11
1. Kinerja Guru .....	11
a. Pengertian Kinerja .....	11
b. Tugas Guru.....	13
c. Indikator Kinerja Guru .....	22
d. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	30
e. Penilaian Kinerja Guru.....	31
f. Kepuasan Kinerja Guru .....	34
g. Upaya Peningkatan Kinerja Guru.....	35
2. Peran Kepemimpinan.....	39
a. Pengertian Kepemimpinan .....	39
b. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah...	42

B. Kajian Pustaka .....	51
C. Kerangka Berpikir .....	54
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	56
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	57
C. Data dan Sumber Data .....	58
D. Fokus Penelitian .....	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
F. Uji Keabsahan Data .....	63
G. Teknik Analisis Data .....	64
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Kondisi Umum.....	67
1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan MA NU Nurul Huda .....	67
2. Visi dan Misi MA NU Nurul Huda Kota Semarang .....	70
B. Deskripsi Data .....	73
1. Kinerja Guru di Madrasah Aliyah NU Nurul Huda .....	73
2. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang .....	86
C. Analisis Data.....	100
1. Implikasi Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang. ....	100
2. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang. ....	106
D. Keterbatasan Penelitian.....	112

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan Kesimpulan.....	114
	B. Saran-saran.....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>118</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>		<b>165</b>



## DAFTAR TABEL

TABEL 4.1. Madrasah aliyah NU Nurul Huda Semarang ditinjau dari segi geografis .....	69
TABEL 4.2. Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA NU Nurul Huda Kota Semarang.....	70
TABEL 4.3 . Program supervisi akademik di MA NU Nurul Huda Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	105



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Instrumen Penelitian.....	123
Lampiran 2: Transkrip Wawancara.....	128
Lampiran 3: Surat Penunjukan Pembimbing.....	146
Lampiran 4: Surat Izin Riset.....	147
Lampiran 5: Surat Keterangan Pelaksanaan riset.....	148
Lampiran 6: Dokumentasi.....	144
Lampiran 7: Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda.....	152
Lampiran 8: Supervisi Guru dan Penilaian Guru.....	160

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kinerja guru yang berkualitas di sebuah lembaga pendidikan sangat berpengaruh pada kualitas proses pembelajaran di sekolah, maka dari itu kinerja guru dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan lembaga sekolah dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan. Seorang guru harus memiliki kompetensi yang baik seperti yang telah ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tanggal 4 Mei 2007 Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa Standar kompetensi guru akan dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.<sup>1</sup> Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Standar Kinerja guru memiliki kriteria yang sudah termuat dalam undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 35 dijelaskan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 Bagian Kesatu Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi, tentang guru dan dosen.

<sup>2</sup> Undang-Undang No.14 tahun 2005 pasal 35 , Beban Kerja Guru, tentang guru dan dosen.

Akan tetapi, pada kenyataannya di dalam lembaga sekolah masih banyak guru yang belum bisa melaksanakan tugasnya dengan maksimal, hal tersebut dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sonedi dari Universitas Muhammadiyah Palangkaraya di Kalimantan yang berjudul “*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS N 1 Model Palangka Raya*”. Penelitian tersebut menemukan bahwa, masih ada beberapa kelemahan guru dalam proses pembelajaran yaitu: 1. Tidak semua guru menguasai kurikulum yang sekarang ini sedang digunakan. 2. Masih ada beberapa guru yang belum disiplin dalam mengajar, karena masih ada kepentingan-kepentingan pribadi yang tidak bisa ditinggalkan.<sup>3</sup>

Dengan demikian, untuk memperoleh predikat kinerja guru dengan baik, banyak hal yang harus dilakukan dan diperlihatkan guru dalam kegiatan proses pembelajaran, baik pekerjaan yang sifatnya tertulis maupun yang tidak tertulis. Sehingga sebagai guru harus bisa memahami akan tugasnya sebagai pengelola pembelajaran, melaksanakannya, dan berhasil dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik sangat ditentukan oleh konsekuensi dalam memilih strategi mengajar. Keberhasilan kinerja guru sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

---

<sup>3</sup> Sonedi, Tutut Sholihah 2 Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Studi Kasus Di MTSN 1 Palangkaraya Dihasb I3 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. 23 December 2018

dikatakan oleh Ikrom di dalam bukunya *Menyoal kinerja guru dampak sertifikasi terhadap guru* yaitu ada enam faktor :

1. Harapan mengenai imbalan.
2. Dorongan.
3. Kemampuan, kebutuhan sifat.
4. Persepsi terhadap tugas.
5. Imbalan internal dan eksternal.
6. Persepsi tentang imbalan dan kepuasan kerja.<sup>4</sup>

Selain itu, ada dua faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor internal dan faktor eksternal. *Pertama*, faktor dari dalam diri (intern) yang meliputi kecerdasan, keterampilan, kecakapan, bakat, kemampuan, minat, motif, kesehatan, kepribadian, cita-cita dan tujuan bekerja. *Kedua* yaitu faktor dari luar diri sendiri (ekstern) yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kerja, kepala sekolah dan sarana prasarana sekolah.<sup>5</sup> Kedua faktor tersebut peran kepala sekolah menjadi salah satu faktor penting dalam memajukan lembaga pendidikan yang diembannya, salah satunya adalah peran dalam meningkatkan kinerja guru di dalam sekolahnya. Menurut Mulyasa kepala sekolah mempunyai beberapa peran dalam sekolahnya yaitu: kepala sekolah sebagai edukator (pendidik), kepala sekolah

---

<sup>4</sup> Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, hlm. 41

<sup>5</sup> Srinalia, S. (2015). *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kinerja Guru Dan Korelasinya Terhadap Pembinaan Siswa: Studi Kasus Di Sman 1 Darul Imarah Aceh Besar*. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15 (2), 193-207.

sebagai manajer, kepala sekolah sebagai administrator, kepala sekolah sebagai supervisor, kepala sekolah sebagai *leader*, Kepala sekolah sebagai inovator, kepala sekolah sebagai motivator.<sup>6</sup>

Tugas kepala sekolah tidak mudah memimpin sebuah lembaga pendidikan, kepala sekolah harus mampu menumbuhkan rasa semangat kepada semua warga sekolah yaitu guru, staf, siswa dan karyawan sebagai upaya meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan, dalam hal ini kepala sekolah mempunyai fungsi sebagai membujuk dan meyakinkan bawahan. Oleh karena itu kepala sekolah harus mampu :

1. Menghindarkan diri dari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras terhadap para guru, staf dan para siswa.
2. Kepala sekolah harus mampu melakukan perbuatan yang melahirkan kemauan untuk bekerja dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap para guru, staf, dan siswa dengan cara:
  - a. Meyakinkan berusaha agar para guru dan staf percaya bahwa yang dilakukan itu benar
  - b. Membujuk berusaha meyakinkan para guru, staf bahwa apa yang dikerjakan adalah benar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya Offset 2004). hlm 98-120

<sup>7</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan permasalahannya*, ( Jakarta: rajawali pres 2010) hlm. 106

Kepala sekolah harus mampu meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran, menurut Susanto (2016) menyatakan bahwa peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran dapat tercapai apabila kepala sekolah sebagai pemimpin mampu memacu guru dalam meningkatkan kinerja para guru dengan sungguh-sungguh dalam menjalankan tugasnya. Oleh karena itu, tanpa adanya dukungan yang memadai dari kepala sekolah untuk peningkatan kinerja guru, maka guru tidak akan pernah melaksanakan tugasnya, yaitu mendidik, melatih, membimbing, dan mengembangkan potensi setiap siswa, dengan maksimal.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suyono” *Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Negri Tumpang Kabupaten Malang* ”. Bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan cara: Menambah dan meningkatkan sarana prasarana termasuk melengkapi media pembelajaran sehingga guru dapat termotivasi dalam mengajar siswa di dalam kelas sangat menyenangkan dan berkualitas, selain itu, kepala sekolah juga melakukan evaluasi kinerja guru dan monitoring terhadap guru sehingga dapat mengetahui secara langsung apabila terjadi kecerobahan yang dapat memperlambat proses

---

<sup>8</sup> Paningkat Siburian *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Jurnal Kelola@Gmail.Com E-ISSN 2549-9661 Volume: 5, No. 1, Januari-Juni 2018 Halaman: 66-73*

pembelajaran, dalam hal ini kepala sekolah menekankan untuk selalu berhati-hati dalam menjalankan tugas.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian Sonedi “dari Universitas Muhammadiyah Palangkaraya di Kalimantan yang berjudul “*Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS N 1 Model Palangka Raya*”. Menemukan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sebagai administrator, yaitu melaksanakan fungsi yang diterapkan dalam kegiatan-kegiatan madrasah yang dipegang antara lain membuat rencana atau program tahunan, menyusun organisasi madrasah, melaksanakan, mengkoordinasi dan mengarahkan, serta melaksanakan pengolahan pengevaluasian. Dalam program tahunan yang dibuat kepala MTsN 1 Model Palangka Raya meliputi program pengajaran, kesiswaan, kepegawaian, keuangan, dan kelengkapan sarana dan prasarana madrasah. Kepala madrasah sebagai supervisor adalah memberikan pujian dan penghargaan kepada para guru yang berprestasi, walaupun sekedar dengan ucapan yang dapat memberi semangat kepada para guru untuk lebih giat dalam melakukan kerja. Untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik, seorang kepala madrasah harus memiliki ketrampilan-ketrampilan tidak saja dibidang administrasi saja, melainkan juga harus memiliki kemampuan

---

<sup>9</sup> Suyono, *Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan kinerja guru* (Studi kasus di MTS Negri Tumpang Kabupaten Malang) Tesis Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014. Pdf

memimpin, mengorganisir, mampu memberi motivasi dan dorongan kepada guru, tenaga kependidikan, serta para peserta didik untuk belajar lebih giat, sehingga peserta didik dapat memperoleh prestasi dengan baik dan keberhasilan madrasah juga akan meningkat dengan cepat.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh bagaimana kinerja guru dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda, mengingat pentingnya upaya peningkatan kinerja guru dalam lembaga pendidikan sekolah formal yang mempunyai tujuan yaitu: mewujudkan niat dan keinginan untuk mencapai prestasi siswa yang berkualitas dalam rangka merealisasikan visi reformasi pendidikan, yaitu pendidikan harus menghasilkan manusia yang beriman, berakhlak mulia, serta manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>11</sup>

Dalam hal ini sejauh mana kepala sekolah MA NU Nurul Huda mampu menampilkan peranya dengan baik sehingga berpengaruh langsung terhadap kinerja guru yang tercermin dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap

---

<sup>10</sup>Sonedi1,Tutut Sholihah 2, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Studi Kasus Di MTSN 1 Palangkaraya, Dihas I3 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

<sup>11</sup> Rudolf Kempa, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Menejerial, Menejemen Konflik, Daya Tahan Setres Kerja Dengan Kinerja Guru*, (Yogjakarta: Penerbit Ombak 2105) hlm. 13

siswa saat pembelajaran, sehingga prestasi belajar siswa secara langsung dapat meningkat. Kepala sekolah berperan penting pada kinerja guru yang ada menjadi maksimal sesuai dengan tugas pokok dan fungsi guru. Maka, melalui peran yang dilakukan kepala sekolah diharapkan bisa menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi semua warga sekolah, sehingga dapat mencapai tujuan sekolah sesuai visi dan misi yang disepakati bersama.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan untuk meneliti di sekolah tersebut dengan judul “PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI MA NU NURUL HUDA MANGKANGKULON TUGU KOTA SEMARANG”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja guru di MA NU Nurul Huda?
2. Bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Mengetahui bagaimana kinerja guru secara keseluruhan melalui indikator kinerja guru yang ada dan peran yang dilakukan oleh kepala sekolah di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang.

- b. Mengetahui secara jelas peran kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam terkhusus untuk meningkatkan kinerja guru melalui peran kepala sekolah.
- 2) Memberikan informasi keilmuan tentang peranan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di lembaga pendidikan.
- 3) Menjadi bahan masukan dan referensi bagi lembaga terkait peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang.
- 4) Dapat mengetahui secara jelas kinerja guru secara keseluruhan dan upaya peningkatannya melalui peran kepemimpinan kepala sekolah, sekaligus sebagai bahan ajar bagi penulis.
- 5) Memberikan sumbangan ilmiah bagi kalangan akademis yang mengadakan riset berikutnya maupun mengadakan riset baru tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

b. Manfaat Praktis

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sehingga secara tidak langsung dapat mengetahui mutu sekolah, guna mendapatkan dukungan masyarakat, serta berguna bagi masyarakat sekitar untuk melihat mutu pelayanan, akademik serta hasil lulusannya.
- 2) Bagi kepala sekolah, sebagai masukan positif untuk mendukung pengembangan dalam meningkatkan kinerja guru.
- 3) Bagi guru setiap mata pelajaran, dapat digunakan sebagai gambaran dalam mengembangkan kemampuan khususnya profesionalismenya dalam mengajar sesuai dengan yang dibutuhkan peserta didik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kinerja Guru

###### a. Pengertian Kinerja

Kata ‘kinerja’ dalam bahasa Inggris diistilahkan dengan kata ‘*performance*’ yang berarti *accomplishment, execution, carrying out, working out of anything ordered or undertaken* yang berarti hasil kerja, pelaksanaan, dan pengerjaan semua yang diperintahkan. Kinerja terkait dengan pelaksanaan kerja dan hasil yang dicapai.<sup>1</sup> Selain itu kinerja berasal dari kata *Job Performance* atau *Actual Performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya, yaitu sesuai tanggung jawab yang telah diberikan karyawan.<sup>2</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dicapai, atau prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja. Pengertian

---

<sup>1</sup> Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru* (Bantul Yogyakarta:Kaukaba Dipatara Ikapi, 2015). hlm. 33

<sup>2</sup> Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm. 67

tersebut menunjukkan bahwa kinerja merupakan kemampuan kerja seseorang dalam mencapai hasil atau prestasi kerja. Kinerja adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan tiga aspek pokok yaitu perilaku, hasil, dan keefektifan organisasi. Perilaku menunjukkan pada kegiatan-kegiatan dalam mencapai tujuan, keefektifan merupakan langkah-langkah dalam pertimbangan pelaksanaan kerja dan hasil kerja, organisasional menekankan pada aspek proses kerja.<sup>3</sup> Kinerja juga mempunyai pengertian sebagai aktivitas seseorang dalam melaksanakan tugas pokok yang dibebankan kepadanya, bahwa kinerja berkaitan erat dengan tugas-tugas rutin yang dikerjakan oleh seseorang.<sup>4</sup>

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kinerja adalah suatu usaha yang dilakukan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan perintah acuan yang ada, dengan pengetahuan, keterampilan dan motivasi yang kuat sehingga dapat tercapai tujuan secara efektif. Apabila penjelasan tersebut dibawa di dunia guru dalam lembaga pendidikan, maka kinerja guru adalah keseluruhan perilaku

---

<sup>3</sup> Rudolf Kempa, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Menejerial, Menejemen Konflik, Daya Tahan Setres Kerja Dengan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak ) 2015. hlm. 8-9

<sup>4</sup> Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru.*, hlm. 34

dalam mencapai tujuan terhadap tugas yang diemban kepadanya, yang dapat dilihat dari kegiatan kerja sehari-hari berupa pengajar, pelatih, pembina dan pendidik siswa yang dapat terlihat langsung melalui tugas-tugas keguruan dari proses maupun hasil, tugas pokok dan fungsi guru.<sup>5</sup>

b. Tugas Guru

Tugas guru dalam proses belajar mengajar berfungsi sebagai pemeran utama dalam proses pendidikan secara keseluruhan di lembaga pendidikan formal. Proses belajar mengajar merupakan serangkaian inti dari aktivitas guru dan peserta didik, secara langsung akan terjadi hubungan timbal balik yang berlangsung untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian materi, tetapi bagaimana untuk menanamkan nilai dan sikap yang baik pada peserta didik.<sup>6</sup>

Tugas guru telah dijelaskan dalam UU NO. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1 bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia

---

<sup>5</sup> Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, hlm. 36

<sup>6</sup> Supardi, *Sekolah Efektif Kosep Dasar Dan Praktiknya*. (Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2013). hlm. 90

dini dalam pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>7</sup>

Dimensi kinerja guru mencakup tiga kegiatan inti tugas keguruan yaitu perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran, dan mengacu pada pedoman pelaksanaan tugas guru yang berlaku. Dimensi kinerja guru dapat dilihat pada rincian tugas kerja guru yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran dan pemberian bimbingan dan pelatihan peserta didik.<sup>8</sup>

Ditinjau dari pandangan Islam, makna kinerja guru memiliki arti kesungguhan dan kemauan dalam melaksanakan tugas, dalam surat QS At- Taubah 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

---

<sup>7</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 1

<sup>8</sup> Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, hlm. 39

Dari ayat di atas menjelaskan “*Bekerjalah kamu*” demi karena Allah semata dengan aneka amal sholeh, dan bermanfaat baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum.<sup>9</sup> Hal ini kalau dibawa ke dalam ranah pendidikan, maka guru dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar, membimbing, melatih, dan menilai peserta didik termasuk melaksanakan amal sholeh karena bermanfaat bagi orang lain (masyarakat umum).

Selanjutnya dalam surat Al-Maidah ayat 35 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَابْتَغُوْا اِلَيْهِ الْوَسِيْلَةَ وَجَاهِدُوْا فِى سَبِيْلِهِ لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُوْنَ ﴿٣٥﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.

Dari ayat ini Allah mengajak semua pihak yang beriman agar bertaqwa dan mencari jalan mendekatkan diri kepadanya.<sup>10</sup> Hal ini dalam ranah pendidikan berarti, guru saat mengajar dalam proses pembelajaran harus selalu mengajak untuk terus bertaqwa dan untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT ,dengan seperti itu

---

<sup>9</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan keserasian al-Qur'an*, (Jakarta pusat: Penerbit Lentera Hati, 2010). hlm. 237

<sup>10</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan keserasian al-Qur'an*, hlm. 106

peserta didik akan mendapatkan kemudahan dalam mengikuti pembelajaran sehingga mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya, harus mempunyai kompetensi guru yang mengacu pada UU NO. 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>11</sup>

1) Kompetensi Pedagogik Dalam Permendiknas NO 16 tahun 2007 tentang Standar Pendidik dan Kependidikan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa sebagai berikut.

a) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan (kemampuan mengelola pembelajaran). Secara pedagogis, kompetensi guru dalam mengelola perlu mendapat perhatian serius. Karena guru merupakan seorang menejer dalam pembelajaran, yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pembelajaran, untuk kepentingan tersebut maka, terdapat empat langkah yang harus dilakukan, yaitu: menilai kesesuaian program yang ada dengan tuntunan kebudayaan dan kebutuhan siswa, meningkatkan perencanaan program, memilih

---

<sup>11</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 Bagian Kesatu Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi.

dan melaksanakan program, serta menilai perubahan program.

- b) Pemahaman terhadap siswa terdapat empat hal yang harus dipahami guru dari siswa, yaitu: tingkat kecerdasan, kreativitas, cacat fisik, dan perkembangan kognitif.
- c) Perancangan pembelajaran merupakan salah satu kompetensi pedagogik pada pelaksanaan pembelajaran. Perancangan tersebut mencakup tiga kegiatan yaitu: identifikasi kebutuhan, perumusan kompetensi dasar, dan penyusunan program pembelajaran.
- d) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis pada hakikatnya adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik dan pembentukan kompetensi siswa. Pelaksanaan pembelajaran<sup>3</sup> mencakup tiga hal: pre-tes, proses, post-tes.
- e) Pemanfaatan teknologi pembelajaran bermaksud untuk mempermudah dan mengefektifkan pembelajaran. Maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan menggunakan dan mempersiapkan materi pembelajaran dalam sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh siswa.
- f) Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui perubahan perilaku dan pembentukan kompetensi siswa, yang dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi serta penilaian program.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan kompetensi guru*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2016). hlm 101-102

Selain itu, guru harus mampu menggunakan hasil analisis penilaian dalam proses pembelajarannya sebagai berikut:

- (a) Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP.
- (b) Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai tehnik dan jenis penilaian, selain penilaian formal sekolah dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari dan yang akan dipelajari.
- (c) Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik atau kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan pengayaan dan remedial.
- (d) Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikanya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dapat membuktikan melalui catatan, jurnal pembelajaran dan materi tambahan.
- (e) Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.<sup>13</sup>

## 2) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam meliputi:

- a) Konsep struktur, metode keilmuan atau teknologi seni dalam mengajar yang koheren dengan materi ajar.
- b) Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah.

---

<sup>13</sup> Daryanto Tasrial, *Pengembangan Karir Profesi Guru*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015). hlm 90-91

- c) Hubungan konsep antara pelajaran terkait.
- d) Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup>

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nasional (Sisdiknas tahun 2003 pasal 35 ayat 1), bahwa standar nasional pendidikan terdiri atas satandar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala. Memahami hal tersebut, sangat jelas bahwa guru yang bertugas sebagai pengelola pembelajaran dituntut untuk memiliki standar kompetensi dan profesional. Seorang guru profesional dituntut untuk memiliki lima hal yaitu:

- a) Guru harus mempunyai komitmen pada siswa dan proses belajarnya. Ini berarti bahwa komitmen tertinggi guru adalah kepada kepentingan siswa.
- b) Guru harus menguasai secara mendalam bahan atau materi pealajaran yang diajarkannya serta cara mengajarkanya kepada para siswa.
- c) Guru bertanggung jawab memantau hasil belajar siswa, melalui berbagai teknik evaluasi, mulai cara pengamatan dalam perilaku siswa sampai tes hasil belajar.
- d) Guru mampu berfikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.
- e) Guru seharusnya merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya, misalnya di PGRI atau di profesi lainnya. Apabila

---

<sup>14</sup> Daryanto Tasrial *Pengembangan Karir Profesi Guru*, hlm 73

hal tersebut dapat dimiliki oleh guru, maka guru tersebut disebut sebagai tenaga dan pendidik yang benar-benar profesional.<sup>15</sup>

### 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, dan orang tua wali murid serta masyarakat sekitar. Maka guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai antara lain:

- a) Memiliki pengetahuan tentang adat dan istiadat sosial dan agama.
- b) Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi.
- c) Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi.
- d) Memiliki pengetahuan tentang estetika.
- e) Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial.
- f) Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan.
- g) Setia terhadap harkat dan martabat manusia.<sup>16</sup>

### 4) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan seorang guru yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil,

---

<sup>15</sup>Daryanto Tasrial *Pengembangan Karir Profesi Guru*, hlm 74

<sup>16</sup>Jamil *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan kompetensi guru*, hlm. 110

dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa dan berakhlak mulia.<sup>17</sup>

Demikian dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengajar menjadi sangat penting sebagai acuan dalam menjalankan tugasnya untuk meningkatkan prestasi peserta didik sesuai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Menurut Arief Rachman dalam bukunya “Guru” mengatakan bahwa seorang guru profesional ada elemen-elemen yang melekat pada guru yang mengaku profesional:

- a) *Value* adalah seorang profesional menjunjung tinggi nilai-nilai yang diyakininya. Nilai itu terserap di dalam hati, pikiran dan perasaannya. Nilai itu terintegrasi dalam ucapan dan perilakunya.
- b) *Ethic* adalah seorang profesional yang telah mengikat diri dalam suatu lembaga selalu siap mengikuti aturan yang berlaku dalam lembaga tersebut.
- c) *Attitude* adalah seorang profesional menunjukkan sikap baik dalam bergaul sesama individu, dan bersikap hangat dalam menghadapi beragam tugas dan tanggung jawabnya, sehingga semua orang yang terlibat dengannya akan mendapatkan energi positif untuk bersinergi.
- d) *Knowledge* adalah seorang profesional menguasai pengetahuan terkait tanggung jawab profesinya. Pengetahuan yang dimiliki tersebut menjadi dasar untuk memenuhi tanggung jawab disiplin ilmu yang diembanya, sekaligus memadukannya untuk berbuat

---

<sup>17</sup> Jamil *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan kompetensi guru*, hlm. 106

sesuai tuntutan moral dan standar pekerjaan yang harus dituntaskannya.

- e) *Skill* adalah seorang profesional dapat dipercaya karena memiliki kemampuan dan keterampilan yang mumpuni dalam menyelesaikan permasalahan yang menjadi tanggung jawabnya<sup>18</sup>

Maka dari itu, seorang guru dalam lembaga pendidikan sangat penting untuk memiliki kompetensi yang harus dikuasai baik, ilmu pengetahuan maupun keterampilan. Akan tetapi guru juga harus mempunyai ilmu yang mumpuni dalam suatu bidang apapun, terutama tanggung jawab yang diemban dan *skill* komunikasi yang baik dalam bekerja sama, sehingga dapat dikatakan sebagai guru profesional.

#### c. Indikator Kinerja Guru

Kinerja guru yang bagus agar bisa menciptakan peserta didik yang berkualitas, guru harus menguasai empat kompetensi. Empat kompetensi ini harus dimiliki dan dikuasai oleh guru untuk meningkatkan kualitasnya, kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Standar kerja guru mengacu pada undang – undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 35 dijelaskan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu, merencanakan pembelajaran,

---

<sup>18</sup> Arief Rachman, *Guru*,(Jakarta:Esensi Penerbit Erlangga, 2015). Hlm. 66-68

malaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran.<sup>19</sup>

#### 1) Merencanakan pembelajaran

Merencanakan pembelajaran merupakan tahap pembuatan yang berhubungan dengan persiapan-persiapan pembelajaran. Guru sebelum melakukan pembelajaran di kelas maka harus melakukan persiapan penyusunan program kegiatan pembelajaran, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pembelajaran (RPP). Komponen yang ada dalam silabus terdiri dari:

- a) Standar kompetensi
- b) Kompetensi dasar
- c) Materi pokok/pembelajaran
- d) Kegiatan pembelajaran
- e) Indikator
- f) Penilaian
- g) Alokasi waktu
- h) Sumber belajar.<sup>20</sup>

Program pembelajaran jangka pendek (RPP) yang merupakan penjabaran lebih rinci dan spesifik dari silabus ditandai dengan adanya komponen-komponen:

- a) Identitas sekolah
- b) Identitas mata pelajaran / sub tema
- c) Kelas/semester
- d) Materi pokok

---

<sup>19</sup> Undang-Undang No.14 tahun 2005 pasal 35 , Beban Kerja Guru, tentang guru dan dosen.

<sup>20</sup> Pendidikan Nasional, “Pengembangan Silabus”, (*Jakarta: Makalah Sosialisasi KTSP, 2016*)

- e) Alokasi waktu
- f) Kompetensi inti
- g) Kompetensi dasar
- h) Indikator pencapaian kompetensi
- i) Tujuan pembelajaran
- j) Materi ajar
- k) Metode pembelajaran
- l) Media pembelajaran
- m) Kegiatan pembelajaran.<sup>21</sup>

## 2) Pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan ketika terjadi interaksi antara peserta didik dengan guru, kegiatan ini adalah kegiatan tatap muka yang sebenarnya. Kegiatan pembelajaran di kelas yaitu kegiatan inti dari penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media belajar dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.<sup>22</sup>

### a) Pengelolaan kelas

Kemampuan menciptakan suasana kondusif di kelas untuk mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan adalah tugas bagi seorang guru dalam mengelola sebuah kelas. Seperti disebutkan

---

<sup>21</sup>Barnawi dan Mohamad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 16

<sup>22</sup> Barnawi dan Mohamad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 16

dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ahmad dan Bukhori yang berbunyi:

عَنْ عَبَّاسِ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلِّمُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا، وَيَسِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا فَإِذَا عَضَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسِّكْهُ (حدِيث صحيح  
روه احمد و البخاري)

“Dari Ibnu Abbas r.a berkata: Rosulullah SAW. Bersabda: ajarilah olehmu dan mudahkanlah, jangan mempersulit, dan gembirakanlah jangan membuat mereka lari, dan apabila salah satu diantara kamu marah maka diamlah.” (H.R Ahmad dan Bukhori).<sup>23</sup>

#### b) Penggunaan media dan sumber belajar

Menurut Oemar Hamlik media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah. Sedangkan sumber pembelajaran adalah dalam menggunakan media guru harus memilih metode yang sesuai dengan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai kebutuhan. Sementara itu dalam menggunakan sumber belajar guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar yang terpercaya untuk memperluas

---

<sup>23</sup> Juwariyah, *Hadits Tarbawi*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 105

pengetahuannya. Sehingga guru tidak hanya terpaku pada satu sumber saja.

c) Penggunaan metode pembelajaran

Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Menurut Tutik Rachmawati dan Daryanto, berpendapat bahwa “setiap metode pembelajaran memiliki kekurangan dan kelebihan dilihat dari berbagai sudut, namun yang paling penting bagi guru metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai.”<sup>24</sup> Sebagai siswa memiliki ketertarikan yang beragam idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, seperti metode caramah dipadukan dengan tanya jawab dan sebagainya. Penggunaan metode yang monoton cenderung membuat peserta didik menjadi jenuh sehingga pelajaran tidak terserap dengan baik.

3) Evaluasi pembelajaran

Berdasarkan UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 21 dijelaskan bahwa, “evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan

---

<sup>24</sup> Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan AngkaKreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 123

mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.<sup>25</sup>

Dalam menilai hasil pembelajaran siswa, guru menggunakan penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan patokan (PAP). PAN adalah penilaian yang berdasarkan tidak selalu bergantung pada jumlah soal yang diberikan kepada siswa. Tujuan dari PAN yaitu untuk mengetahui kedudukan hasil belajar yang di capai berdasarkan norma kelas. Peserta didik yang nilainya paling besar dalam suatu kelasnya adalah peserta didik yang memiliki kedudukan tertinggi di kelasnya. PAP penilaian acuan patokan cara penilaian yang berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik bergantung pada seberapa jauh tujuan yang ada pada soal tes tersebut dapat dikuasai oleh peserta didik. Nilai tertinggi adalah nilai berdasarkan jumlah jawaban yang benar pada soal tes.<sup>26</sup>

Menurut klausmeler, sebagaimana dikutip Lipham dkk, (1985: 143), mengutip dalam buku *Menyoal*

---

<sup>25</sup> Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 ayat 21 evaluasi pendidikan.

<sup>26</sup> Tutik Rahmawati dan Daryanto, *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 125

*Kinerja Guru* (2015) setidaknya ada empat syarat untuk menciptakan pembelajaran efektif.

- a) Syarat pertama, *that a teacher provides learning activities of an appropriate level of difficulty for the student. They are neither too easy nor too difficult. Student enjoy tackling difficult tasks when given proper guidance.*
- b) Syarat kedua, *that a learner attends to the learning activities and actively engages in them. This means, that a student comes to class on time, starts to work immediately, and continues to work to the learning activities until it is time to start other activities.*
- c) Syarat ketiga, *it requires that the amount of time on tasks be neither too brief nor too long.*
- d) Syarat keempat, *it requires wise guidance of a learner. Wise guidances by teachers is essential because individually students differ from one another – in interests, in rates of achieving the particularly subject matter, in learning style, in affective states, in career goals, and in many other ways.*<sup>27</sup>

Terjemahannya :

1. Syarat pertama, bahwa seorang guru menyediakan kegiatan belajar dari tingkat kesulitan yang sesuai untuk siswa. Mereka tidak terlalu mudah atau sulit. Siswa menikmati menangani tugas-tugas sulit ketika diberi bimbingan yang tepat.

---

<sup>27</sup> Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, hlm. 171

2. Syarat kedua, bahwa seorang pelajar menghadiri kegiatan belajar dan secara aktif terlibat di dalamnya. Ini berarti, bahwa seorang siswa datang ke kelas tepat waktu, mulai bekerja segera, dan terus bekerja untuk kegiatan pembelajaran sampai tiba waktunya untuk memulai kegiatan lain.
3. Ketentuan ketiga itu mensyaratkan bahwa jumlah waktu pada tugas tidak terlalu singkat atau terlalu lama.
4. Persyaratan keempat, diperlukan bimbingan bijaksana pelajar. Pembinaan yang bijaksana oleh guru sangat penting karena secara individual siswa berbeda satu sama lain - dalam minat, dalam tingkat pencapaian materi pelajaran khususnya, dalam gaya belajar, dalam keadaan afektif, dalam tujuan karir, dan dalam banyak cara lainnya.

Menurut pendapat Abd Wahab dan Umiarso dalam bukunya “*Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*” indikator kinerja guru meliputi:

- 1) Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar.
- 2) Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
- 3) Penguasaan metode dan setrategi mengajar.
- 4) Pemberian tugas-tugas kepada siswa.
- 5) Kemampuan mengelola kelas.
- 6) Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Abd. Wahab, *Kepemimpinan pendidikan dan kecerdasan spritual*, (Jogjakarta: Ar- ruzz Media, 2016). hlm 122

d. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Guru menjadi tolak ukur untuk melihat pencapaian tujuan pendidikan, dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerjanya, baik internal maupun eksternal yang akan membawa dampak pada perubahan kinerja guru.

Adapun faktor – faktor tersebut yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Pertama, faktor dari dalam diri (internal) yang meliputi kecerdasan, keterampilan, kecakapan, bakat, kemampuan, minat, motif, kesehatan, kepribadian, cita-cita dan tujuan bekerja. Kedua yaitu faktor dari luar diri sendiri (eksternal) yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan kerja, kepala sekolah dan sarana prasarana sekolah.<sup>29</sup>

Menurut Ikhrom di dalam bukunya “*Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru* “. Faktor faktor yang mempengaruhi kinerja, ada enam faktor yaitu: harapan mengenai imbalan, dorongan, kemampuan, kebutuhan sifat, persepsi terhadap tugas, imbalan internal, imbalan eksternal, persepsi tentang imbalan dan kepuasan kerja.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Srinalia, S. (2015). *Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kinerja Guru Dan Korelasinya Terhadap Pembinaan Siswa: Studi Kasus Di Sman 1 Darul Imarah Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15(2), 193-207.

<sup>30</sup> Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, hlm. 41

e. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja guru pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan untuk membina dan mengembangkan guru profesional yang dilakukan dari guru, oleh guru dan untuk guru. Penilaian kinerja guru sebagai suatu upaya untuk memperoleh gambaran tentang pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang ditunjukkan dalam penampilan, perbuatan dan prestasi kerjanya.<sup>31</sup>

Dessler yang dikutip oleh Rudolf Kempa, mengemukakan bahwa manfaat penilaian kinerja adalah:

- 1) Menyediakan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan tentang promosi dan penggajian.
- 2) Menyediakan kesempatan bagi pimpinan dan bawahan untuk meninjau bersama-sama perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan.
- 3) Memungkinkan bagi pimpinan dan bawahan untuk bersama-sama dengan bawahan menyusun suatu rencana untuk memperbaiki setiap kekurangan yang terjadi.<sup>32</sup>

Dengan demikian, apabila dibawa ke dalam ranah pendidikan, maka ada penilaian terhadap kinerja guru untuk mengetahui kualitas kinerja guru tersebut, yang

---

<sup>31</sup> H.E. Mulyasa, *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). hlm. 88

<sup>32</sup> Rudolf Kempa, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Menejerial, Menejemen Konflik, Daya Tahan Setres Kerja Dengan Kinerja Guru*, hlm. 10-11

berpengaruh pada kualitas prestasi siswa saat pembelajaran di sekolah.

Menilai kinerja guru merupakan bagian penting dari fungsi manajemen yang perlu dilakukan agar dapat mengetahui kendala dan kesalahan yang dialami, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.<sup>33</sup> Menilai kinerja guru adalah suatu proses untuk menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pokok mengajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu. Biasanya dalam suatu lembaga sekolah yang berhak menilai kinerja guru adalah kepala sekolah, tetapi perkembangan sekarang ini, penilaian dapat dilakukan melalui kombinasi antara atasan, sendiri, bawahan, dan teman sekerja. Menurut Imron yang telah dikutip oleh Rudolf Kempa, yang dinilai dalam kinerja guru adalah:

- 1) Kemampuan dalam merencanakan program.
- 2) Kemampuan dalam melaksanakan program pengajaran.
- 3) Kemampuan dalam melaksanakan hubungan dengan siswa.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Rudolf Kempa, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Menejerial, Menejemen Konflik, Daya Tahan Setres Kerja Dengan Kinerja Guru*, hlm. 10

<sup>34</sup> Rudolf Kempa, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Menejerial, Menejemen Konflik, Daya Tahan Setres Kerja Dengan Kinerja Guru*, hlm. 11-12

Comnes yang telah dikutip oleh Rudolf Kempa mengidentifikasi bahwa kinerja guru dapat dilihat dalam tiga tahap yaitu: tahap sebelum mengajar, tahap pengajaran, dan tahap sesudah pengajaran. Mengajar di dalam kelas merupakan proses interaksi guru dan siswa, dalam hal ini guru sebagai pemegang kunci, sangat menentukan proses keberhasilan belajar siswa. Dengan demikian, kinerja guru adalah kemampuan guru dalam mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar yang meliputi penyusunan program pengajaran, melaksanakan program pengajaran, komitmen guru dalam kedinasan, melaksanakan evaluasi, dan menyelenggarakan program bimbingan dengan tujuan meningkatkan prestasi dan kualitas siswa.<sup>35</sup>

Penilaian kinerja guru menurut “Sulistiyorini dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi” : unjuk kerja, penguasaan materi, penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, penguasaan cara-cara penyesuaian diri, kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Rudolf Kempa, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Menejerial, Menejemen Konflik, Daya Tahan Setres Kerja Dengan Kinerja Guru*, hlm. 12

<sup>36</sup> Dian Ayuningtyas *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Tinggi Islam negeri (Stain) Teungku Dirundeng Meulaboh At-ta'dib: volume ix, NO. 1, Januari - Juni 2017 Jurnal Ilmiah Prodi : Pendidikan Agama Islam vol 9 NO 1 . Hlm. 12*

Selain itu, evaluasi dan penilaian guru juga dilihat dari berbagai aspek penting yang berkaitan kinerja guru tersebut yaitu:

- 1) Aspek ketepatan waktu yang secara langsung berkaitan dengan disiplin dalam melakukan pekerjaannya, contoh: Menuntaskan kurikulum, jumlah waktu dan materi yang sudah diatur.
- 2) Aspek kehadiran merupakan bentuk dari kedisiplinan karyawan, guru dosen diberlakukannya absen setiap awal masuk dan akhir masuk menurut waktu yang telah ditentukan dan disepakati bersama.<sup>37</sup>

f. Kepuasan Kinerja Guru

Kepuasan kerja merupakan cermin dari rasa senang pada seseorang (termasuk guru) setelah melakukan suatu pekerja tertentu dengan sungguh-sungguh yang terefleksi dalam wujud bangga karena pekerjaan tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan serta memberikan yang positif kepadanya. Artinya, dalam kepuasan kerja ada kesungguhan dalam bekerja, ada rasa senang dalam mengerjakan dan ada balikan (*feedback*) yang sudah tentu menguntungkan bagi si pekerja. Kepuasan kerja kalau dibawa ke dalam ranah pendidikan menjadi penting, karena kepuasan kerja akan mempengaruhi kinerja guru.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, hlm. 199-201

<sup>38</sup> Hasanah *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja guru Manajer Pendidikan*, volume 9, nomor1, maret 2015, hlm. 86-94.

Kepuasan kinerja guru adalah *Teachers' job satisfaction is a factor that is associated with their actual performance in the classroom (see also Jennings & Greenberg, 2009; Roeser, Skinner, Beers, & Jennings, 2012). Improving classroom interactions has the potential to improve teachers' job satisfaction and vice versa, and ultimately positively influence students' learning and development.*<sup>39</sup> Terjemahan (Kepuasan kerja guru adalah faktor yang terkait dengan kinerja aktual mereka di kelas (lihat juga Jennings & Greenberg, 2009; Roeser, Skinner, Beers, & Jennings, 2012). Meningkatkan interaksi kelas memiliki potensi untuk meningkatkan kepuasan kerja guru dan sebaliknya, dan akhirnya secara positif mempengaruhi pembelajaran dan pengembangan siswa).

g. Upaya Peningkatan Kinerja Guru

Tujuan utama peningkatan kinerja guru adalah mewujudkan niat dan keinginan untuk mencapai prestasi siswa yang berkualitas, baik dalam rangka merealisasikan visi reformasi pendidikan, yaitu pendidikan harus menghasilkan manusia yang beriman, berahlak mulia, cerdas, serta manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Tuomo Erkki Virtanen, Grete Sørensen Vaaland, Sigrun Karin Ertesvåg, *Norwegian Centre for Learning Environment and Behavioural Research in Education, University of Stavanger, journal. Associations between observed patterns of classroom interactions and teacher wellbeing in lower secondary school. Teaching and Teacher Education* 77 (2019) 240e252.

<sup>40</sup> Rudolf Kempa *Kepemimpinan Kepala Sekolah Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Menejerial, Menejemen Konflik, Daya Tahan Setres Kerja Dengan Kinerja Guru*,.hlm. 13

Kegiatan dalam upaya peningkatan kinerja guru dapat dilakukan mensupervisi kegiatan guru, karena dalam supervisi pendidikan terfokus pada usaha pembinaan dan pengembangan guru dan karyawan. Tujuan supervisi adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan guru, mengembangkan diri sebagai pekerja profesional, meningkatkan penguasaan terhadap bidang ilmu dan bahan ajaran, dasar-dasar kependidikan dan hakikat peserta didik. Supervisi mengarah kepada perbaikan kinerja guru menjadi lebih baik, ada beberapa hal-hal yang menyebabkan kinerja guru menjadi lebih baik, sebagai berikut:

- (1) Fasilitas yang menunjang kelancaran proses pembelajaran.
- (2) Peningkatan mutu pengetahuan dan keterampilan pedagogik guru.
- (3) Pemberian bimbingan dan pembinaan implementasi kurikulum.
- (4) Pemilihan metode mengajar.
- (5) Penguasaan penggunaan media pembelajaran.
- (6) Pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran.<sup>41</sup>

Supervisi pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan model supervisi klinis. Menurut Thomas 2008 supervisi klinis yaitu *Since clinical supervision is focused on the teaching quality, the evaluation towards teachers can be the catalyst in improving teachers' teaching and school performance. Clinical supervision needs a great deal of time to be enforced effectively but*

---

<sup>41</sup> Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, hlm. 87

*this practice proves to be worthwhile to increase teachers' teaching performance.*<sup>42</sup> Terjemahannya supervisi klinis adalah cara bagi guru untuk meningkatkan kinerja mengajar mereka yang secara tidak langsung akan menguntungkan siswa melalui perbaikan. Sejak supervisi klinis difokuskan pada kualitas pengajaran, evaluasi terhadap guru dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan pengajaran dan sekolah kinerja guru. supervisi klinis membutuhkan banyak waktu untuk ditegakkan secara efektif tetapi praktik ini terbukti bermanfaat untuk meningkatkan kinerja mengajar guru.

Selain itu, untuk menumbuhkan rasa semangat para guru dalam mengajar dan sekaligus sebagai upaya peningkatan kinerja guru yaitu pemberian kompensasi, menurut David dan Newstorn menegaskan” dalam penilaian kinerja memiliki peran kunci dalam sistem penghargaan. Itu berarti bahwa kelayakan seorang individu (ini berlaku untuk semua jenis pekerjaan atau profesi) diberikan tambahan kesejahteraan seharusnya didasarkan pada hasil evaluasi kerja. Tidak bisa dipungkiri fenomena berupa tunjangan profesi guru yang diberikan pemerintah kepada para pegawai, secara lansung menjadi tamabahan

---

<sup>42</sup> Arsaythamby Veloo, Mary Macdalena A Komuji, Rozalina Khalid, *3rd World Conference on Learning, Teaching and Educational Leadership, The effects of clinical supervision on the teaching performance of secondary school teachers, School of Education and Modern Languages, Universiti Utara Malaysia, 6010 Sintok, Malaysia*

penghasilan para pegawai (guru), yang dapat meningkatkan kinerja guru”.<sup>43</sup>

Upaya peningkatan kinerja guru dapat dilakukan dengan meningkatkan kompetensi guru tersebut dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan, menurut Cowling dan James (Sudrajat, 2008) yang dikutip oleh Jamil dalam bukunya *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan kompetensi guru pelatihan* adalah “sebagai perkembangan sikap, pengetahuan, atau keterampilan pola kelakuan yang sistematis yang dituntut oleh seorang guru untuk melakukan tugas dengan memadai”. Manfaat pelatihan bagi guru antara lain: membantu para guru dalam membuat keputusan yang lebih baik, timbulnya dorongan dalam diri guru untuk terus meningkatkan kemampuan kerjanya, tersedianya informasi berbagai program yang dimanfaatkan oleh guru berupa upaya pertumbuhan masing-masing secara tehnikal dan intelektual.<sup>44</sup>

Berdasarkan uraian di atas bahwa upaya peningkatan kinerja guru dan mensejahterakan guru dapat dilakukan dengan pendidikan dan pelatihan serta pemberian kompensasi atau bonus bagi guru yang prestasi kerjanya bagus, sangatlah penting pada suatu lembaga pendidikan,

---

<sup>43</sup> Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru Dampak Sertifikasi Terhadap Guru*, hlm. 193-194

<sup>44</sup> Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan kompetensi guru*, hlm. 220-221

agar dapat merealisasikan visi melalui kinerja guru yang bagus dan kegiatan pembelajaran yang efektif yang diampu oleh para guru yang profesional sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa serta menghasilkan manusia yang cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih

## **2. Peran Kepemimpinan**

### **a. Pengertian Kepemimpinan**

Kepemimpinan merupakan salah satu unsur penting yang berpengaruh pada hasil kerja anggota organisasi baik secara perorangan atau kelompok. Hampir semua tugas yang berhubungan dengan aktivitas sebuah organisasi melibatkan seorang pemimpin.<sup>45</sup> Peran seorang pemimpin sangat penting, berpengaruh pada pelaksanaan dan hasil kerja anggota organisasi.

Dalam pandangan Islam kepemimpinan mempunyai dua arti. Secara etimologi kepemimpinan berarti khalifah, yang mempunyai makna daya memimpin atau kualitas seorang pemimpin atau tindakan dalam memimpin. Sedangkan secara terminologinya adalah suatu kemampuan untuk mengajak orang lain agar mencapai tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dengan kata

---

<sup>45</sup> Rudolf Kempa *Kepemimpinan kepala sekolah Studi tentang hubungan perilaku kepemimpinan, keterampilan manajerial, manajemen konflik, daya tahan stres kerjadengan kinerja guru*, hlm. 14

lain, kepemimpinan adalah upaya untuk mentransformasikan semua potensi yang terpendam menjadi kenyataan. Tugas dan tanggung jawab seorang pemimpin adalah menggerakkan dan mengarahkan, menuntun, memberi motivasi serta mendorong orang dipimpin untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan.<sup>46</sup>

Seperti dalam firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِىْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِىْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿۳۰﴾

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Aku Mengaku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi itu yang akan membuat kerusakan padanya, dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”<sup>47</sup>

Dari ayat tersebut, dapat dipahami betapa pentingnya peran pemimpin yang mampu menjalankan tanggung jawabnya dengan benar dan mengatasi keadaan menjadi lebih baik. Dari sinilah pentingnya kepemimpinan

---

<sup>46</sup> H. Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, (Yogyakarta:Gajah Mada University Press, 2001), hlm 17

<sup>47</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya Edisi Revisi*(Badung:PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm 6

seorang kepala selaku pemegang otoritas yang dituntut untuk memiliki strategi yang lebih baik atau langkah-langkah yang tepat guna meningkatkan kinerja pegawai secara efektif dan efisien.

Kepemimpinan adalah satu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan, oleh sebab itu kemampuan memimpin secara efektif merupakan kunci untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Memimpin dapat didefinisikan sebagai kegiatan memengaruhi orang-orang untuk mencapai tujuan.<sup>48</sup> Definisi kepemimpinan terus mengalami perubahan sesuai dengan peran yang dijalankan, kemampuan untuk memberdayakan (*empowering*) bawahan atau anggota sehingga timbul inisiatif untuk bereaksi dalam bekerja dan hasilnya lebih bermakna bagi organisasi dengan pemimpin mengarahkan, menggerakkan, dan mempengaruhi anggota. Maka kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja terutama dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan percepatan

---

<sup>48</sup> Rohiat, *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*, (Bandung : PT Refika Aditama 2010) hlm. 19

pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.<sup>49</sup> Kemampuan untuk mempengaruhi orang lain menjadi upaya untuk mewujudkan peran kepemimpinannya melalui pembagian tugas-tugas kepada bawahannya sesuai dengan keahlian masing-masing. Kesanggupan dalam mempengaruhi perilaku orang lain menjadi tolak ukur keberhasilan seorang pemimpin.<sup>50</sup>

b. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah

Dinas Pendidikan telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor. Perspektif kedepan menghimbau bahwa kepala sekolah harus mampu sebagai figur dan mediator sebagai perkembangan masyarakat dan lingkungannya. Untuk itu kepala sekolah harus mampu mengamalkan dan menjadikan hal tersebut secara nyata di sekolah. Peran dan fungsi kepala sekolah tidak boleh dipisahkan, karena saling terkait, saling mempengaruhi dan menyatu di dalam kepribadian kepala sekolah yang profesional. Peran kepala sekolah tersebut yaitu:

---

<sup>49</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: dalam Organisasi Pembelajaran (Learning Organization)*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 119-120

<sup>50</sup> Wahyudi, *kepemimpinan kepala sekolah dalam organisasi pembelajar ( Learning Organization)*, hlm. 119

### 1) Kepala sekolah sebagai educator (pendidik)

Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, melaksanakan model pembelajaran yang menarik, seperti *team teaching*, *moving class* dan *acceleration* bagi peserta didik yang cerdas di atas normal. Menurut Mulyasa, peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik, harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan para guru dan Staf di sekolah. Serta mampu menciptakan iklim yang kondusif, memberikan nasehat kepada setiap warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, dan mengadakan program akselerasi bagi para peserta didik yang memiliki kecerdasan di atas normal.<sup>51</sup>

### 2) Kepala sekolah sebagai manajer

Dalam melakukan peran ini kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidikan melalui kerja sama atau kooperatif, memberikan kesempatan kepada para tenaga

---

<sup>51</sup> Endang Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm 99-100

pendidikan untuk meningkatkan profesinya, misalnya kepala harus mampu bekerja sama melalui orang lain ( wakil-wakilnya), serta harus bisa menjadi juru penengah dari setiap permasalahan yang dihadapi dan mengambil keputusan yang tepat yang memuaskan bagi semua. Kemampuan memberdayakan tenaga pendidikan di sekolah harus diwujudkan dalam pemberian arahan, pengkoordinasian dalam pelaksanaan tugas, serta pemberian hadiah bagi yang berprestasi dan pemberian hukuman bagi yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas. <sup>52</sup>

Kepala Sekolah memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan, karena atas perannya sebagai manajer di sekolah dituntut untuk mampu :

- a. Mengadakan prediksi masa depan sekolah, misalnya tentang kualitas yang diinginkan masyarakat.
- b. Melakukan inovasi dengan mengambil inisiatif dan kegiatan-kegiatan yang kreatif untuk kemajuan sekolah.
- c. Menciptakan strategi atau kebijakan untuk mensukseskan pikiran-pikiran yang inovatif tersebut.
- d. Menyusun perencanaan, baik perencanaan strategis maupun perencanaan operasional.
- e. Menemukan sumber-sumber pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan.

---

<sup>52</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, hlm. 106

- f. Melakukan pengendalian atau kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan dan hasilnya.<sup>53</sup>

Dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, bahwa kompetensi manajerial yang harus dimiliki kepala sekolah sebagai berikut:

- 1) Menyusun perencanaan sekolah / madrasah untuk berbagai tingkat perencanaan.
- 2) Mengembangkan organisasi sekolah / madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- 3) Memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah / madrasah secara optimal.
- 4) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah / madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif
- 5) Menciptakan budaya dan iklim sekolah / madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- 6) Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal
- 7) Mengelola sarana dan prasarana sekolah / madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
- 8) Mengelola hubungan sekolah / madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah / madrasah
- 9) Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.

---

<sup>53</sup>Dian Ayuningtyas *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Tinggi Islam negeri (Stain) Teungku Dirundeng Meulaboh* At-ta'dib: volume ix, NO. 1, Januari - Juni 2017 *Jurnal Ilmiah Prodi : Pendidikan Agama Islam* vol 9 NO 1 . hlm. 18

- 10) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- 11) Mengelola keuangan sekolah / madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien.
- 12) Mengelola ketatausahaan sekolah / madrasah dalam mendukung tujuan sekolah / madrasah.
- 13) Mengelola unit layanan khusus sekolah / madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah / madrasah.
- 14) Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah / madrasah.
- 15) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah / madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.<sup>54</sup>

### 3) Kepala sekolah sebagai administrator

Kepala sekolah berperan sebagai pengelola keuangan, salah satunya sebagai upaya meningkatkan kinerja guru dalam mengalokasikan anggaran, kepala sekolah seyogianya harus bisa merealisasikan dengan baik.<sup>55</sup>

Dalam melakukan peran ini kepala sekolah memiliki hubungan erat dengan aktivitas bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan dalam

---

<sup>54</sup> Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah kompetensi manajerial kepala sekolah.

<sup>55</sup> Ahmad Susanto *Manajemen peningkatan kinerja Guru*, (Jakarta: Kencana PRENADAMEDIA GROUP 2016). hlm. 16

administrasi sekolah, maka kepala sekolah harus mampu melakukan kegiatan sbagai berikut:

- a) Kemampuan mengelola kurikulum diwujudkan dalam penyusunan kelengkapan data administrasi misalnya penyusunan administrasi kegiatan praktikum dan pengunjung perpustakaan.
  - b) Kemampuan mengelola administrasi peserta didik, administrasi personalia dan administrasi keuangan misalnya keuangan yang bersumber dari orang tua, dana BOS dari pemerintah.
  - c) Kemampuan mengelola administrasi sarana dan prasarana di sekolah meliputi admistrasi kelengkapan surat izin pendirian gedung sekolah dan pengembangan yang terkait oleh laboratorium dan perpustakaan berupa pengadaan dan lain-lain.<sup>56</sup>
- 4) Kepala Sekolah sebagai supervisor

Dalam hal ini kepala sekolah harus mampu melakukan supervisi pada pembelajaran dan pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Dapat diwujudkan dengan menyusun program yang dilaksanakan melalui pengembangan-pengembangan yang dirasa penting untuk meningkatkan mutu sekolah. Pendapat dari Mulyasa peran kepala sekolah sebagai supervisor adalah Kegiatan utama pendidikan di

---

<sup>56</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, hlm. 107-108

sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Maka dapat menjadi salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan.<sup>57</sup> Menurut Supardi dalam bukunya “Kinerja guru” Supervisi pendidikan adalah suatu usaha menstimulir, mengkoordinir dan membimbing secara *continue* pertumbuhan guru - guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran.<sup>58</sup>

5) Kepala sekolah sebagai *Leader*

Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga pendidik, membagi komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.<sup>59</sup> Kemampuan harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap

---

<sup>57</sup> Endang Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*,. hlm 114

<sup>58</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 75

<sup>59</sup> Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahanya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2010), hlm. 110

tenaga kependidikan, visi dan misi, sekolah, kemampuan dalam mengambil keputusan dan kemampuan komunikasi. Kepribadian kepala sekolah sebagai *leader* akan tercermin dalam sifat-sifat:

- a) Jujur
- b) Percaya diri
- c) Tanggung jawab
- d) Berani mengambil resiko dan keputusan
- e) Berjiwa besar
- f) Emosi yang stabil
- g) Teladan.<sup>60</sup>

Pemahaman terhadap visi dan misi sekolah akan tercermin dari kemampuannya dalam pelaksanaan visi dan misi sekolah melalui program-program sekolah dalam suatu tindakan. Kemampuan dalam mengambil keputusan dapat dilihat saat melakukan pengambilan keputusan untuk kepentingan internal maupun eksternal sekolah. Kemampuan berkomunikasi dapat dilihat dalam melakukan komunikasi secara lisan dengan tenaga kependidikan, menuangkan gagasan dalam bentuk tulisan dan berkomunikasi secara lisan dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar lingkungan sekolah.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, .hlm. 115

<sup>61</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, .hlm. 116

Dalam rangka meningkatkan kinerja guru, seorang kepala sekolah dapat menerapkan peran kepemimpinannya, tersebut secara tepat dan fleksibel, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Allah telah menjelaskan tentang kaitannya dengan peran seorang pemimpin di QS.Ali Imron:110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ  
عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ  
خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

#### 6) Kepala sekolah sebagai inovator

Dalam hal ini kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga pendidikan disekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*., hlm. 118

## 7) Kepala sekolah sebagai Motivator

Kepala sekolah harus memiliki strategi dalam memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya, dapat dilakukan melalui peraturan suasana kerja, disiplin, dorongan penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).<sup>63</sup>

Dengan demikian peran kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru menjadi sangat penting. Kepala sekolah harus lebih fokus memberikan perhatian pada kegiatan-kegiatan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu belajar melalui perbaikan kinerja guru tersebut.

## **B. Kajian Pustaka**

1. Penelitian ini dilakukan oleh Eni Nurul Khomariyah di SDN 1 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan rumusan masalah dan penyajian data-data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 1 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang antara lain: Kepala sekolah sebagai

---

<sup>63</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*,. hlm. 120

manajer yaitu membuat indikator keberhasilan, memberdayakan manajemen dan guru, dan pemberian penghargaan (Rewards), kepala sekolah sebagai motivator melalui pemberian motivasi dan pembinaan disiplin tenaga kependidikan, kepala sekolah sebagai educator (pendidik) yaitu membuat target yang disepakati, melakukan sosialisasi target dan melengkapi fasilitas yang dibutuhkan oleh guru.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Ika Khariyah Mukin pada penelitian skripsi yang berjudul Peran kepemimpinan kepala sekolah madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri Kupang NTT di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui cara meningkatkan kualitas guru kinerja guru di Madrasah Aliyah kupang NTT, penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan peristiwa yang terjadi selama penelitian, pada pengumpulan data menggunakan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa kepala sekolah di sekolah tersebut dalam meningkatkan kinerja guru, sebagai edukator adalah dengan pembelajaran yang baik, yang dilakukan oleh guru siswa mendapatkan beberapa prestasi, dan peningkatan untuk guru cara yang lain adalah mengikut sertakan guru dalam penataran- penataran. Sedangkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis melalui visi dan misi yang terealisasi dan pengambilan keputusan kepala sekolah

yang cepat dalam suatu hal. Disarankan untuk adanya sebuah pengembangan dan inovasi yang lebih efektif dalam peningkatan kinerja guru.

3. Berdasarkan penelitian Sonedi “dari Universitas Muhammadiyah Palangkaraya di Kalimantan yang berjudul *“Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS N 1 Model Palangka Raya”*. Menemukan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sebagai administrator, yaitu melaksanakan fungsi yang diterapkan dalam kegiatan-kegiatan madrasah yang dipegang antara lain membuat rencana atau program tahunan, menyusun organisasi madrasah, melaksanakan, mengkoordinasi dan mengarahkan, serta melaksanakan pengolahan pengevaluasian. Dalam program tahunan yang dibuat kepala MTsN 1 Model Palangka Raya meliputi program pengajaran, kepeserta didikan, kepegawaian, keuangan, dan kelengkapan sarana dan prasarana madrasah. Kepala madrasah sebagai supervisor adalah memberikan pujian dan penghargaan kepada para guru yang berprestasi, walaupun sekedar dengan ucapan yang dapat memberi semangat kepada para guru untuk lebih giat dalam melakukan kerja.

Berdasarkan penelitan ketiga-tiganya dalam kajian pustaka, maka ada unsur-unsur kesamaan dalam hal teori pada peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Tetapi penelitian tersebut kebanyakan meneliti fokus pada bagaimana

kepala sekolah mendorong kinerja guru melalui motivasi dan keterampilan guru yang ditingkatkan dalam pembelajaran, serta mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh guru, dari persoalan tersebut kepala sekolah dituntut untuk melakukan kegiatan supervisi tenaga kependidikan dengan pemikiran inovasi-inovasi yang baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru secara maksimal dan pembelajaran pun menjadi efektif.

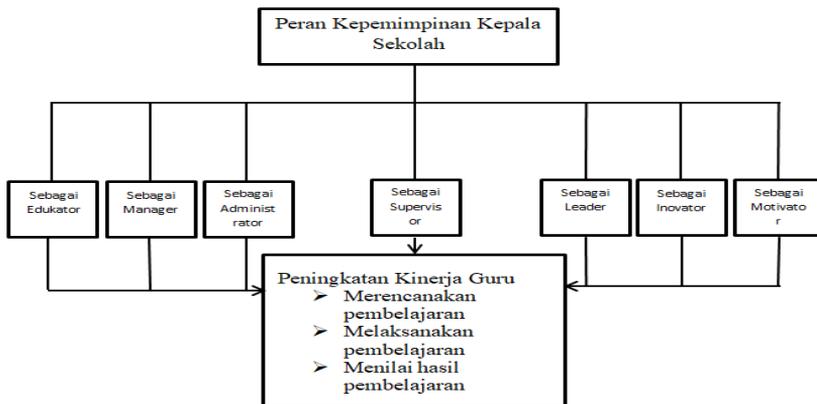
Maka dari itu penulis akan berusaha meneliti yang berbeda titik fokus dalam penelitian sebelumnya terkait oleh waktu, tempat dan cara mendapatkan informasinya. Penulis akan meneliti fokus pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang, disini berarti penulis ingin mencari informasi lebih jauh kepada kepala sekolah tersebut peran maupun setrategi dalam peningkatan kinerja guru di MA NU Nurul Huda, yang akan dianalisis dengan teori peran kepala sekolah nantinya.

### **C. Kerangka Berpikir**

Kerangka berfikir adalah suatu bentuk dari semua proses yang dilakukan sebelum adanya kegiatan penelitian dilaksanakan, sebagai suatu alasan mengapa diadakanya penelitian, muncul sebuah latar belakang masalah, pemecahan masalah yang dihadapi, apa yang diperoleh dari penelitian, untuk apa hasil penelitian diperoleh dan manfaat dari penelitian oleh pihak yang terkait dalam penelitian yang dilalkukan. Kegiatan dalam sekripsi ini,

peneliti mengambil judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang “ sesuai dengan latar belakang yang ada, peneliti juga akan mencari data informasi yang ada untuk memperkuat bukti kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan perannya, dengan adanya hambatan yang ada dan segala upaya atau usaha yang dilaksanakan sebagai perwujudan peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas maka secara sistematis kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dengan metode tertentu. Sedangkan penelitian ini adalah usaha untuk mencari sesuatu yang dilakukan dengan metode tertentu, secara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap suatu permasalahan sehingga dapat terjawab. Jadi metode penelitian merupakan cara untuk mendapatkan kembali pemecahan terhadap suatu permasalahan.<sup>1</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka yang diperoleh dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi dideskripsikan sehingga dapat memberi kejelasan pada keadaan dalam realita.<sup>2</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang

---

<sup>1</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), hlm. 1-2.

<sup>2</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm 4.

(subjek) itu sendiri.<sup>3</sup> Metode kualitatif data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>4</sup> Karena peneliti berusaha mendeskripsikan secara jelas bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sebagai kunci informasi kepala sekolah sendiri, dan semua warga yang terkait sebagai pemberi informasi terhadap objek yang diteliti.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Huda ( MA NU Nurul Huda) yang terletak di JL. Kyai Gilang No II/2 RT 04 RW 04 Kel. Mangkangkulon Kec. Tugu Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah No. Telepon (024)8663945 Kode Pos 50155.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Mei-23 Mei 2019, namun penelitian ini tidak dilakukan setiap hari hanya hari-hari tertentu dan surat izin penelitian, masuk pada tanggal 29 April 2019.

---

<sup>3</sup> Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) hlm 15

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm 14

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data dalam penelitian ini yaitu, data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>5</sup>

### 2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu, subjek dari data yang diperoleh. Sumber data tersebut dari Kepala Madrasah, Guru, Waka. Kurikulum serta Staf MA NU Nurul Huda Kota Semarang. Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Sumber data primer, yang menjadi sumber data primer dalam penelitian yaitu data utama yang diolah dan dianalisis dari hasil observasi dan wawancara langsung kepada kepala madrasah, guru, Waka. kurikulum dan staf di MA NU Nurul Huda Kota Semarang.
- b. Sumber data sekunder, yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen, yaitu dokumentasi dan angket.<sup>6</sup> Data yang berhubungan dengan sejarah berdirinya, letak geografis keadaan guru dan staf serta visi dan misi MA NU Nurul Huda Kota Semarang.

---

<sup>5</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, 1996) hlm. 2

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1987) hlm. 93

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah penulis lebih menekankan pada bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dengan mengetahui upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja guru berbagai komunikasi lingkup sekolah dan masyarakat, pengembangan-pengembangan dalam meningkatkan kinerja guru secara maksimal dan mengetahui hambatan-hambatan yang ada pada peningkatan kinerja guru, serta mengetahui iklim budaya disiplin yang secara tidak langsung mempengaruhi peningkatan kinerja guru melalui peran kepala madrasah di MA Nurul Huda.

Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah seperti data tentang gambaran-gambaran umum tentang MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang meliputi: letak geografis, visi, misi dan tujuan, struktur, keadaan guru dan karyawan, kemudian data peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru serta pendukung dan penghambat kinerja guru yang diketahui melalui indikator dan peran kepala sekolah di MA NU Nurul Huda. Semua data tersebut bisa didapatkan dari kepala sekolah, guru, waka kurikulum dan staf melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

## E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini :

### 1. Observasi

Observasi adalah memahami pola, norma dan makna dari perilaku yang diamati dan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>7</sup> Metode observasi (pengamatan) menurut Nawawi dan Martini sebagaimana dikutip Afifudin dan Ahmad Saebani observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>8</sup>

Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data utama sekolah misalnya penggunaan metode dan kurikulum dalam pembelajaran dan mengetahui peran yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan hambatan-hambatan yang ada melalui catatan kegiatan yang sudah terealisasi maupun yang belum.

Untuk observasi di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang dilaksanakan pada tanggal 13, 15, 18, 21 Mei 2019

---

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 143

<sup>8</sup>Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 134

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *Interview* dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.<sup>9</sup> Wawancara disini tentu saja memerlukan pertanyaan-pertanyaan secara umum yang tidak terstruktur dan bersifat terbuka yang dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini dari para partisipan<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data utama pada fokus penelitian. Dengan fokus penelitian peran kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang.

Metode wawancara ini, akan dilakukan oleh penulis kepada pihak yang bersangkutan, kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, sebagian guru dan staf . Penulis akan mencari data informasi dengan fokus tentang peran kepala sekolah yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru dan

---

<sup>9</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 39

<sup>10</sup> John W. Creswell, *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, trans. Achmad Fawaid, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 267

hambatan-hambatan yang ada pada guru dalam merencanakan, melaksanakan, menilai atau mengevaluasi pada pembelajaran. Untuk wawancara pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2019 di MA NU Nurul Huda dengan kepala madrasah tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja gurupada pukul 08.00-selesai, dilanjutkan pada tanggal 15, 20 Mei 2019. Untuk wawancara dengan guru mapel PPKN pada tanggal 11 Mei 2019 pada pukul 08.00- selesai, dilanjutkan wawancara dengan guru mapel Bahasa Inggris pada tanggal 13 Mei 2019, wawancara dengan Waka. Kurikulum pada tanggal 16 Mei 2019, wawancara dengan guru Akidah Ahklaq pada tanggal 16 Mei 2019 dan wawancara dengan Staf TU pada tanggal 14 Mei 2019 dan wawancara dengan guru mapel Bahasa arab pada tanggal 16 dan 22 Mei 2019

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan atau transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup> Dokumentasi disini yaitu suatu penyelidikan yang bertujuan untuk penguraian dan penjelasan apa yang sudah dilihat dalam sumber-sumber dokumentasi yang berupa catatan, tulisan atau bukti yang tidak bisa dirubah kebenarannya. Peneliti melakukan metode ini dengan

---

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dan sekaligus sebagai bukti penguat bagi peneliti, misalnya memotret pada saat penelitian atau pada saat wawancara dilakukan dan program-program kepala sekolah yang tertulis pada fokus penelitian pada sekolah tersebut yang lebih khususnya, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Metode dokumentasi ini dilakukan oleh penulis untuk memperoleh data tentang visi dan misi sekolah, profil guru, rencana kegiatan sekolah, sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran dan lain-lain, dan upaya kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Untuk dokumentasi dilaksanakan pada tanggal 11 dan 14 Mei 2019 tentang deskripsi dan profil madrasah, dilanjutkan dokumentasi data tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan kinerja guru dilakukan sesudah dan wawancara.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber data. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan

interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel.<sup>12</sup> Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu dengan membandingkan hasil pengumpulan data dari wawancara dengan pihak terkait, observasi kegiatan dan dokumentasi di MA NU Nurul Huda, apakah data yang diperoleh dari tiga teknik pengumpulan data tersebut terdapat kecocokan atau tidak.

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Fossey, analisis data adalah proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti.<sup>13</sup> Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Untuk menjabarkan, menjelaskan dan mengambil kesimpulan dari data penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data lapangan model Milles and Huberman. Proses analisis model ini adalah:

### **1. Reduksi Data( *Data Reduction* )**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Disini mengenai peran

---

<sup>12</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA,2014), hlm.395

<sup>13</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA,2014), hlm.400

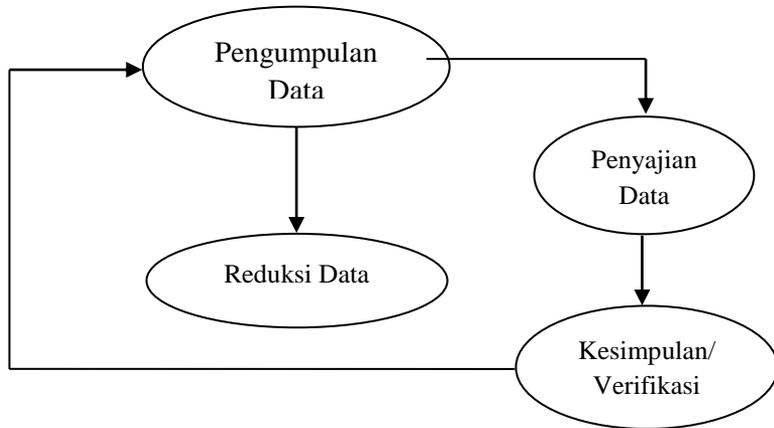
kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang yang diperoleh dan terkumpul, selanjutnya hasil penelitian lapangan tersebut dibuat rangkuman.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/tindakan yang diusulkan. Sajian data dimaksud untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang.

## 3. Penarikan Kesimpulan/ verifikasi (*Concluding Drawing/ Verification*)

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Verifikasi ini akan diikuti bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang dilakukan dilapangan. Adapun proses analisis data dalam penelitian ini seperti pada gambar berikut:



Gambar 1. Proses Analisis Data

Model tersebut menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data (*display data*) memperhatikan hasil data yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data (*display data*) digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan di lapangan digunakan untuk menyajikan data atau menginterpretasikannya sehingga didapatkan analisis tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang Setelah itu dibuat kesimpulan penelitian berdasarkan analisis tersebut.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Kondisi Umum**

##### **1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan MA NU Nurul Huda**

Madrasah Aliyah ini berkolasi di JL. Kyai Gilang II/2 Kauman Mangkangkulon Tugu Kota Semarang dengan status sebagai Madrasah Swasta. Madrasah ini memiliki luas kurang lebih 4.514 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 612 m<sup>2</sup> dua lantai=1.224 m<sup>2</sup>.

Madrasah Aliyah NU Nurul Huda merupakan lembaga pendidikan yang dikelola Pengurus Ranting NU Mangkangkulon dan secara tehnik administratif dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Cabang Kota Semarang yang didirikan pada tanggal 24 Januari 1987. Madrasah Aliyah yang baru didirikan ini berlokasi di Mangkangkulon Kecamatan Tugu Kota Semarang yang cukup setrategis dari pusat kota, tempat madrasah ini hanya berjarak kurang-lebih 16 KM dan 300 M dari jalan raya Jakarta-Semarang. Lokasi madrasah ini berada dilingkungan Masjid Jami' Ataqwim dan lingkungan pondok pesantren.<sup>1</sup>

Nama Nurul Huda adalah nama yang pada dasarnya di ambil dari nama Madrasah Tsanawiyah yang telah berdiri sejak 1968. Dengan memakai nama tersebut diharapkan Madrasah

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Profil MA NU Nurul Huda Kota Semarang. Pada Hari Sabtu 11 Mei 2019

Aliyah NU Nurul Huda tidak lepas sama sekali baik secara moral edukatif maupun historis dengan MTs NU Nurul Huda.<sup>2</sup>

Diantara penggagas dan pendiri Madrasah Aliyah ini adalah sebagian besar adalah guru-guru MTs : A. Hadlor Ihsan, M. Thohir Abdullah, Lukman Hakim, Muhyidin Subhan, Kaerun,Akhirin Bachr, Agus Nahtadi, Sobirin, Ajmain dan Hasan Fauzi.<sup>3</sup>

Perkembangan Madrasah Aliyah NU Nurul Huda dari awal hingga kini tidak lepas dari jasa dan upaya dari para pendiri serta pengelolanya. Pada tahun 1995 madrasah ini bisa masuk pagi hari dan pada tahun 1998 berhasil mendapat setatus DIAKUI. Personal yang pernah memimpin MA NU Nurul Huda dari awal sampai tahun 2009 :

- a. Drs. H. A. Hadlor Ihsan (1987-1995)
- b. Mudjito (1995-1999)
- c. Drs. H. A. Hadlor Ihsan (1999-2003)
- d. Drs. H. Sudarno (2003-2011)
- e. H. M. Ahyar, S.Pd (2011-2015)<sup>4</sup>

Demikian sejarah singkat Madrasah Aliyah NU Nurul Huda Kota Semarang. Untuk perkembangan dan kemajuan madrasah selanjutnya semua tergantung kepada upaya dan rekayasa para pengelolanya.

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah H. M. Ahyar S.Pd. Pada Hari Sabtu 11 Mei 2019

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah H. M. Ahyar S.Pd. Pada Hari Sabtu 11 Mei 2019

<sup>4</sup> Dukumentasi Profil MA NU Nurul Huda Kota Semarang. Pada Hari Sabtu 11 Mei 2019

Berikut ini Madrasah aliyah NU Nurul Huda Semarang jika ditinjau dari segi geografis.

Tabel 4.1. Madrasah aliyah NU Nurul Huda Semarang ditinjau dari segi geografis.

Nama Madrasah	: MA NU Nurul Huda
No Statistik Madrasah	: 1312333740007
Akreditasi Madrasah	: A
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Kyai Gilang II/2 Kauman Kelurahan Mangkangkulon Kec. Tugu Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah No. Telepon (024)8663945 Kode Pos 50155
NPWP Madrasah	: 71.921.141.9-503.000
Nama Kepala Madrasah	: H. M. Ahyar, S.Pd
NO. Telp./HP.	: 081325530441
Nama Yayasan	: NU Nurul Huda Mangkangkulon
Alamat Yayasan	: Jl. Kyai Gilang No II/2 RT 04 RW 04 Kel. Mangkangkulon Kec Tugu Kota Semarang
No. Telepon Yayasan	: (024)76632265
Kepemilikan Tanah	: Yayasan a. Status tanah: HM Wakaf dan HP. b. Luas tanah : 4.514 m <sup>2</sup>
Status Bangunan	: Yayasan
Luas Bangunan	: 612 m <sup>2</sup> (dua lantai)= 1.224 m <sup>2</sup>

Kemudian jika dilihat dari sudut pandang lingkungan sekitarnya, maka MA NU Nurul Huda Semarang mempunyai letak geografis diantaranya adalah:

Sebelah timur : Perkampungan warga Mangkangkulon

Sebelah utara : Sawah dan terdapat rel kreta api

Sebelah barat : Perkampungan warga

Mangkangkulon  
Sebelah selatan : Masjid dan Pondok Pesantren Al  
Ishlah<sup>5</sup>.

## 2. Visi dan Misi MA NU Nurul Huda Kota Semarang

### Visi

Terwujudnya Anak Didik yang Terampil, Cerdas, Akhlaqul Karimah dan Ahlussunah Waljama'ah

### Misi

- 1) Meningkatkan prestasi akademik lulusan.
- 2) Menjaga komitmen bersama menjalankan program madrasah.
- 3) Meningkatkan semangat kedisiplinan dan keteladanan
- 4) Meningkatkan prestasi KBM secara efektif, inovatif dan variatif.
- 5) Meningkatkan semangat kompetitif.
- 6) Menumbuhkan sifat bersih lingkungan.

Tabel 4.2. Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan MA  
NU Nurul Huda Kota Semarang.

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>MAPEL</b>
1.	H. M. Ahyar, S.Pd.	Kepala Madrasah	Matematika
2.	H. Sudarno, Drs.	Waka. Bid. Kurikulum	Bahasa Arab
3.	H. Hasan Fauzi, S.I.Kom.	Waka. Bid Kesiswaan	Bahasa Indonesia
4.	H. Muhyidin Subhan	Waka. Bid. Sarana	Al-Qur'an Hadits

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Profil MA NU Nurul Huda Kota Semarang. Pada Hari Selasa 14 Mei 2019

5.	Puji Handayani, S.Pd.	Waka. Bid. Humas	Biologi
6.	Mustaqim, S.Ag.	Ka Tata Usaha	Sosiologi
7.	Nurul Qomariyah, S.Pd.	Bendahara Madrasah	Seni Budaya
8.	H. Muftidin, Drs.,M.S.I.	Wali Kelas	Fikih
9.	H. Romdhon AH, S.Sos.	BP/Wali Kelas	Geografi
10.	Ika Nurul Eliya, S.Ag.	Wali Kelas	Aqidah Akhlak
11.	Mudjito Sanusi	Guru	Fisika
12.	Shobirin, Drs.,M.S.I.	Guru	Ke-NU an
13.	H. Ahmad Fatchan, S.E.	Wali Kelas	Ekonomi
14.	Dijah Kekaji K., S.Pd.	Wali Kelas	Bahasa Inggris
15.	Nur Said, S.Pd.I.	Wali Kelas	Ke-NU an Sejarah
16.	H. Sugeng, S.E.	Guru	Penjasorkes
17.	Diyah Koesmi Sulistiyanti, S.Pd.	Wali Kelas	Kimia
18.	Sad Widaryo, Drs	Guru	Penjasorkes

19.	M. Basthoni, S.H.I.	Wali Kelas	Matematika
20.	A. Arif Khoirul Munib, S.H.I.	Guru	TIK, Ke-NU an
21.	H. Samsudin, S.Pd.	Guru	Sejarah
22.	Arum Ratna Prawesti, S.Pd.	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
23.	Sirajatul Lami'ah, Dra.,M.Pd.	Wali Kelas	SKI
24.	Lina Fuadah, S.Pd.I.	Wali Kelas	PKN
25.	Miftahul 'Amiq, S.E.	Guru	TIK
26.	Nur Faridah Khotam, S.S.	Wali Kelas	Bahasa Inggris
27.	Muchoyir, S.Ag.	Guru	Bahasa Arab
28.	H. Subakir, S.Pd.	Guru	Bahasa Jawa
29.	Much. Rofii	Pegawai	
30.	Muhammad Hakiki Darmawan	Pegawai	
31.	Ahmad Musayidin, S.Pd.I.	Pegawai	
32.	Heri Sunarso, S.Pd.	Guru Ekstrakurikuler	

33.	Rohmat	Guru Ekstrakurikuler	
34.	Didik	Guru Ekstrakurikuler	
35.	Edi Mulyono	Satpam	
36.	Rohani	Pegawai	

## B. Deskripsi Data

### 1. Kinerja Guru di Madrasah Aliyah NU Nurul Huda

Implikasi dari peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang, kepala madrasah membuat serangkaian kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan kinerja guru terutama dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik.

#### a. Perencanaan Pembelajaran

##### 1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru biasanya sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik yang di tulis di rencana pelaksanaan pembelajaran RPP. Keterangan dari Ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru Akidah Ahklaq MA NU Nurul Huda Kota Semarang mengatakan bahwa:

“Untuk tujuan pembelajaran biasanya saya buat di RPP sesuai dengan kurikulum dan kompetensi

dasar KD, di dalam RPP yang pertama ada pra atau pembukaan pembelajaran yaitu : Pertama absensi, materi-materi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Kedua inti pembelajaran yang di dalamnya materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Ketiga penutup yaitu evaluasi, evaluasi tertulis dan tidak tertulis yang dilakukan pemberian tugas dan ulangan harian per kompetensi dasar KD”.<sup>6</sup>

Dari observasi peneliti di MA Nurul Huda ini, semua guru mata pelajaran telah membuat RPP dan dikumpulkan pada Waka. kurikulum sesuai dengan pengarahannya dari kepala sekolah.

## 2) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dapat memfokuskan peserta didik pada materi yang diajarkan sehingga mempermudah dalam menerima materi tersebut. Ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru Akidah Ahlaq MA NU Nurul Huda Kota Semarang mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab pada proses pembelajaran disesuaikan dengan materi yang di bahas yang bertujuan untuk merangsang

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru Akidah Akhlaq MA Nurul Huda. Pada Hari Kamis 16 Mei 2019, Pukul 09.00

pemikiran yang kritis pada siswa dan menuntut untuk selalu aktif dalam pembelajaran”<sup>7</sup>.

Dari hasil observasi peneliti dilapangan rata-rata guru menggunakan metode pembelajaran seperti metode ceramah dan tanya jawab. Menurut pendapat dari bapak Drs. H. Sudarno saat observasi penggunaan metode ceramah dan tanya jawab suasana kelas lebih kondusif dan siswa dapat dengan cepat menerima materi pelajaran yang disampaikan, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa guru-guru di MA NU Nurul Huda sudah menggunakan metode pembelajaran pada proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran RPP.

### 3) Mempersiapkan siswa untuk belajar

Mempersiapkan siswa untuk belajar bertujuan untuk mempermudah guru mengetahui peserta didik, bahwa siap mengikuti pembelajaran yang diajarkan.

---

<sup>7</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru Akidah Akhlaq MA Nurul Huda. Pada Hari Kamis 16 Mei 2019, Pukul 09.00

<sup>8</sup> Observasi tugas guru dalam penggunaan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi dikelas. Pada Hari Sabtu 18 Mei 2019 di ruang kelas 11 IPS 2

Bapak Drs. H. Sudarno selaku guru Bahasa Arab MA NU Nurul Huda mengungkapkan bahwa :

“Melakukan *pre test* untuk mengetahui kesiapan siswa dalam belajar. Mempersiapkan kegiatan belajar di kelas melalui komando ketua kelas. Berdo'a sebelum mulai pembelajaran dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam belajar”.<sup>9</sup>

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa mempersiapkan siswa untuk belajar pada saat pembelajaran sangat penting. Karena dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang dibahas.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar KD.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan pembelajaran saat menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar KD adalah guru menjelaskan tujuan materi yang diajarkan dengan menjelaskan poin-poin materi yang harus dikuasai, menggunakan metode pembelajaran yang menarik seperti diskusi kelompok, ceramah dan demonstrasi. Guru juga

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Drs. H. Sudarno selaku guru Bahasa Arab MA NU Nurul Huda. Pada Hari Rabu 22 Mei 2019 pukul 10.00

menjelaskan manfaat materi pada kehidupan nyata, selanjutnya guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik agar terjadi proses timbal balik antara guru dan siswa terkait dengan materi yang dibahas.<sup>10</sup>

Hal ini, diperkuat oleh ibu Lina Fuadah S.Pd.I. selaku guru PPKN MA NU Nurul Huda mengatakan bahwa :

“Saya sebagai guru mapel PPKN menjelaskan tujuan materi pembelajaran, dengan memutar vidio yang terkait dengan materi misalnya vidio tentang pemerintahan dengan tujuan untuk merangsang dan memfokuskan pemikiran siswa pada materi yang dibahas. Sedangkan untuk menjelaskan kompetensi dasar menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang dibahas juga”.<sup>11</sup>

Dari observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa, saat menjelaskan tujuan materi dan kompetensi dasar pada pembelajaran setiap guru mempunyai cara yang berbeda-beda. Namun semua guru telah menjelaskan tujuan

---

<sup>10</sup> Observasi tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran saat menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar KD. Pada Hari Selasa 21 Mei 2019 di ruang kelas 11 IPA I pada pelajaran PPKN

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lina Fuadah selaku guru PPKN MA NU Nurul Huda. Pada Hari Sabtu 11 Mei 2019, Pukul 09.00

materi dan kompetensi dasar pada saat proses pembelajaran.

- 2) Melakukan pengelolaan kelas yang kondusif agar proses pembelajaran efektif

Dalam mengelola kelas yang kondusif dan efektif saat proses pembelajaran di kelas, ibu Lina Fuadah S.Pd.I. selaku guru PPKN MA NU Nurul Huda beliau mengatakan bahwa :

“Dalam mengelola kelas yang kondusif agar proses pembelajaran efektif. Cara yang saya lakukan adalah menggunakan suara yang lantang saat menjelaskan materi yang dibahas untuk menfokuskan siswa pada materi pelajaran, menggunakan media pembelajaran yang ada pada pembelajaran di kelas seperti LCD dan memberikan teguran pada siswa yang bergurau saat pembelajaran berlangsung”.<sup>12</sup>

Hal ini, ibu Nur Farida Khotam juga memberikan keterangan, beliau mengatakan:

“Dalam mengelola kelas yang kondusif agar proses pembelajaran efektif. Saya menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi, tanya jawab dan membuat tata tertib yang disepakati bersama serta menyelingi motivasi dalam pembelajaran, dengan hal tersebut dapat membuat suasana kelas lebih

---

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lina Fuadah selaku guru PPKN MA NU Nurul Huda. Pada Hari Sabtu 11 Mei 2019, Pukul 09.00

kondusif pada proses pembelajaran berlangsung”<sup>13</sup>.

Dari observasi peneliti pada guru pada pengelolaan kelas yang kondusif agar proses pembelajaran efektif tergolong baik karena peserta didik terlihat tenang dan nyaman serta aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, hal ini berarti suasana kelas sudah kondusif seperti yang diharapkan.<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mengelola kelas yang kondusif agar proses pembelajaran efektif, sudah dilakukan oleh guru-guru dengan baik, karena dari pengamatan peneliti pada ruang kelas sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran dalam keadaan prima, suasana di dalam kelas sangat tenang dan pada saat guru menjelaskan materi siswa-siswi selalu aktif pada saat guru menawarkan pertanyaan.

- 3) Menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakteristik siswa

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Farida Khotam selaku Guru Bahasa Inggris MA NU Nurul Huda. Pada Hari Senin 13 Mei 2019, Pukul 08.15

<sup>14</sup> Observasi tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran dalam mengelola kelas yang kondusif Pada Hari Senin 13 Mei 2019 di ruang kelas 11IPA I pada pelajaran PPKN

MA NU Nurul Huda Kota Semarang memiliki dua jurusan yaitu IPA dan IPS, antara siswa IPA dan IPS mempunyai karakteristik yang berbeda. Dari hal itu bapak Drs. H. Sudarno selaku guru Bahasa Arab MA NU Nurul Huda memberikan keterangan saat menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakteristik siswa, beliau mengatakan bahwa :

“Saya kalau mengajar siswa-siswi IPA dan IPS dalam menyampaikan materi memiliki cara yang berbeda, di IPS biasanya menggunakan suara yang lantang saat menyampaikan materi dan metode pembelajaran bervariasi agar siswa dapat fokus pada materi yang disampaikan. Karena karakteristik siswa IPS cenderung lebih suka rame di dalam kelas. Kalau siswa di IPA menggunakan metode ceramah mereka sudah fokus memperhatikan guru saat menyampaikan materi yang dibahas, jadi guru-guru menyesuaikan karakteristik siswa dalam menyampaikan materi”<sup>15</sup>.

Dari observasi di lapangan guru-guru di MA NU Nurul Huda pada saat menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakteristik siswa belum berjalan dengan baik. Karena memang karakteristik yang

---

<sup>15</sup>Hasil Wawancara dengan Drs. H. Sudarno selaku guru Bahasa Arab MA NU Nurul Huda. Pada Hari Rabu 22 Mei 2019 pukul 10.00

dimiliki siswa berbeda, seperti ada yang suka rame dan ada yang tidak dan kurangnya pemahaman materi yang diterima pada siswa-siswi membuat kelas menjadi kurang kondusif pada proses pembelajaran.<sup>16</sup>

Dari wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakteristik siswa para guru di MA NU Nurul Huda memiliki cara yang bermacam-macam, namun belum berjalan secara maksimal. Karena karakteristik siswa yang berbeda-beda dalam belajar di kelas sulit dipahami.

#### 4) Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan

Dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan ibu Lina Fuadah S.Pd.I. selaku guru PPKN MA NU Nurul Huda menjelaskan bahwa :

“Saya selalu mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan misal materi yang dibahas tentang politik di Indonesia maka dikaitkan dengan keadaan riil pada kehidupan

---

<sup>16</sup> Observasi tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran saat menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakteristik siswa. Pada Hari Sabtu 18 Mei 2019 di ruang kelas 11 IPS 2

berpolitik seperti pemilu yang kemarin baru saja aktual”.<sup>17</sup>

Dari hasil observasi peneliti, diketahui pada saat observasi guru sedang memutar video yang menayangkan prosesi sidang MPR. Hal itu menunjukkan bahwa guru sudah mengaitkan materi yang diajarkan dengan pengetahuan yang relevan terhadap peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa di MA NU Nurul Huda pelaksanaan pembelajaran pada peserta didik telah mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan sesuai materi yang dibahas pada keadaan yang terjadi secara riil sudah dilakukan oleh guru dengan baik.

5) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media sumber belajar

Untuk melibatkan siswa dalam pemanfaatan media sumber belajar Ibu Nur Farida Khotam S.S.

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lina Fuadah selaku guru PPKN MA NU Nurul Huda. Pada Hari Sabtu 11 Mei 2019, Pukul 09.00

<sup>18</sup> Observasi peneliti pada guru PPKN pada saat melaksanakan pembelajaran dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan pada hari Kamis 23 Mei 2019 di ruang kelas 11 IPS 2

selaku guru Bahasa Inggris MA Nu Nurul Huda mengatakan :

“Saya memberikan tugas pada peserta didik dalam bentuk tugas membuat power poin PPT sesuai dengan pembagian materi yang akan dipresentasikan yang sudah dibagi pada awal pertemuan pada pembahasan materi, saya juga memberikan tugas membuat vidio simulasi dalam percakapan Bahasa Inggris, dengan cara seperti itu secara tidak langsung dapat melatih mental siswa dan mempermudah saya dalam menyampaikan materi pembelajaran”<sup>19</sup>

Dari observasi peneliti pada guru, rata-rata 60% sudah melibatkan siswa dalam pemanfaatan media sumber belajar melalui pemberian tugas dan praktek sudah berjalan secara lancar.<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media sumber belajar di MA NU Nurul Huda pada pelaksanaan pembelajaran sudah dilakukan oleh guru-guru, akan tetapi belum dilaksanakan oleh semua guru.

---

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Farida Khotam selaku Guru Bahasa Inggris MA NU Nurul Huda. Pada Hari Senin 13 Mei 2019, Pukul 08.15

<sup>20</sup> Observasi peneliti secara umum pada tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah melibatkan siswa dalam pemanfaatan media sumber belajar

c. Evaluasi Hasil Pembelajaran

- 1) Melaksanakan penilaian sumatif atau ulangan beberapa kompetensi dasar KD

Dalam melaksanakan penilaian terhadap peserta didik ibu Lina Fuadah S.Pd.I. selaku guru PPKN MA NU Nurul Huda mengatakan bahwa:

“Saya melakukan penilaian terhadap peserta didik melalui ulangan harian setelah selesai pada setiap kompetensi dasar yang dibahas dan penilaian selalu saya lakukan secara objektif agar terlihat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima pembelajaran”.<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara di diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan penilaian guru- guru melaksanakan penilaian hasil belajar secara efektif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didiknya.

- 2) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan dan tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan

Dalam melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan atau kegiatan dan tugas sebagai bagian remidi atau pengayaan Bapak Drs.

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lina Fuadah selaku guru PPKN MA NU Nurul Huda. Pada Hari Sabtu 11 Mei 2019, Pukul 09.00

H. Sudarno selaku guru Bahasa Arab MA NU Nurul Huda mengatakan bahwa :

“Setelah melakukan penilaian melalui ulangan, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap peserta didik yang memiliki nilai rendah atau tidak mencukupi KKM dilakukan remedial materi yang belum dipahami secara lisan maupun tulisan dan pemberian tugas untuk menambah nilai agar memenuhi KKM”.<sup>22</sup>

Dalam hal ini, diperkuat penjelasan dari ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru Akidah Ahlaq MA NU Nurul Huda juga mengatakan :

“Dalam melaksanakan evaluasi penilaian biasanya saya melakukan remedial terhadap peserta didik yang nilainya belum tuntas KKM dalam bentuk tugas meresume materi yang belum dipahami dan melakukan tes secara lisan”.<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan evaluasi, guru-guru melaksanakan remedial dalam bentuk tulisan dan lisan serta pemberian tugas terhadap hasil belajar yang dicapai yang belum mencapai KKM. Hal ini, didukung oleh hasil observasi peneliti terdahulu pada waktu sekolah di MA Nurul

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Drs. H. Sudarno selaku guru Bahasa Arab MA NU Nurul Huda. Pada Hari Rabu 22 Mei 2019 pukul 10.00

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru akidah akhlaq MA Nurul Huda. Pada Hari Kamis 16 Mei 2019, Pukul 09.00

Huda bahwa guru melakukan evaluasi ketika peserta didik mendapat nilai dibawah KKM maka guru melakukan remedial dan memberikan tugas untuk menambah nilai tersebut.<sup>24</sup>

Dalam observasi peneliti pada lapangan terlihat masih ada beberapa guru yang mengajar dalam pembelajaran kelas tidak sesuai dengan kualifikasi atau ijazah linier yang sama pendidikan pada waktu di perkuliahan. Hal ini berarti kinerja guru di MA NU Nurul Huda beberapa bagian belum sesuai dengan PP NO 74 Tahun 2008 tentang Guru.

## **2. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang**

### **a. Peran Sebagai Edukator**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala madrasah MA NU Nurul Huda bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dalam berperan sebagai edukator (pendidik) dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas bapak H. M. Ahyar S.Pd. mengatakan :

“Saya memberikan pengarahan dan pembinaan setiap minggu sekali dalam kegiatan evaluasi pada hari sabtu.

---

<sup>24</sup> Observasi terdahulu tentang tindak lanjut guru dalam memberikan arahan dan evaluasi pada hasil penilaian peserta didik

Dalam kegiatan pembelajaran bapak ibu guru untuk selalu bisa kreatif, inovatif dan menggunakan metode yang bervariasi, serta mengupayakan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung”<sup>25</sup>.

Berdasarkan uraian di atas, hal ini dipertegas dengan wawancara dengan Ibu Lina Fuadah S.Pd.I. selaku guru PPKN mengatakan bahwa:

“Kepala madrasah melakukan evaluasi pada rapat satu minggu sekali pada hari sabtu. Beliau selalu memberikan arahan dan pembinaan pada bapak ibu guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi, dan model pembelajaran yang menarik pada kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan selalu memeriksa atau mengecek RPP bapak ibu guru”<sup>26</sup>.

Pernyataan di atas yang diungkapkan oleh Ibu Lina Fuadah selaku guru PPKN MA NU Nurul Huda Kota Semarang, peneliti juga menanyakan hal tersebut pada Ibu Nur Farida Khotam S.S. selaku guru Bahasa Inggris di sekolah tentang bagaimana peran kepala madrasah sebagai edukator (pendidik) dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas sebagai berikut :

“Kepala madrasah sebagai edukator yakni selalu memberikan pengarahan, petunjuk dan pembinaan

---

<sup>25</sup> Hasil Wawancara dengan H.M.Ahyar S.Pd. kepala madrasah MA NU Nurul Huda. Pada Hari Sabtu 11 Mei 2019, pukul 08.00

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lina Fuadah selaku guru PPKN MA NU Nurul Huda. Pada Hari Sabtu 11 Mei 2019, Pukul 09.00

terhadap para guru agar selalu komitmen dalam meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar di kelas. Beliau menekankan pada penggunaan metode pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan materi, dan model pembelajaran yang menarik. Kepala madrasah juga sebagai suri tauladan yang selalu memberi contoh pada para guru dalam menjalankan tugas dan kewajiban akademik di kelas”.<sup>27</sup>

Sesuai yang dikatakan oleh Ibu Lina Fuadah S.Pd.I. dan Ibu Nur Farida S.S. Khotam di atas, berarti kepala madrasah dalam melaksanakan peran sebagai edukator dalam meningkatkan profesionalisme guru pada kinerja guru di MA NU Nurul Huda sudah terealisasi dengan baik.

Dari hasil observasi peneliti setelah guru menerima pembinaan dan pengarahan yang dilakukan seminggu sekali pada saat rapat dari kepala madrasah, peningkatan kinerja guru dalam mengajar di kelas terlihat ada persiapan sebelum melakukan pembelajaran. Seperti membuat RPP di kumpulkan ke Waka. kurikulum, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, penguasaan materi dan kesiapan mental.<sup>28</sup>

#### b. Peran Sebagai Manajer

Peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengatur kegiatan pembelajaran yang efektif pada saat pembelajaran

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Farida Khotam selaku guru Bahasa Inggris MA NU Nurul Huda. Pada Hari Senin 13 Mei 2019, Pukul 08.15

<sup>28</sup> Observasi Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah, dalam menjalankan perannya sebagai edukator. Pada Hari Senin 13 Mei 2019, Pukul 10.00 di ruang kelas 10 B

sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Hal yang dilakukan kepala madrasah ( H. M. Ahyar S.Pd.) menjelaskan sebagai berikut :

“Saya memiliki berbagai macam cara dalam mengatur semua kegiatan pembelajaran. Seperti memberikan tugas guru mata pelajaran agar mengajar secara efektif dan profesional dengan menambah jam belajar diluar KBM dalam bentuk (pengayaan) untuk mata pelajaran yang ikut mapel UN (Ujian Nasional) dan mata pelajaran tertentu yang dipersiapkan untuk mengikuti lomba di tingkat kota maupun provinsi”.<sup>29</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada Ibu Farida Khotam S.S. selaku guru Bahasa Inggris mengatakan bahwa :

“Menurut saya peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengatur kegiatan pembelajaran yang efektif, kepala madrasah melakukan kerja sama pada Waka. Kurikulum dan Waka. Kesiswaan. untuk menghimbau para guru agar mengumpulkan RPP pada awal masuk pelajaran baru dan menambah jam tatap muka pada mata pelajaran UN khususnya pada kelas 12 dalam pembelajaran sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Hasil Wawancara dengan H.M.Ahyar S.Pd. kepala madrasah MA NU Nurul Huda. Pada Hari Sabtu 11 Mei 2019, Pukul 08.30

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Farida Khotam selaku Guru Bahasa Inggris MA NU Nurul Huda. Pada Pada Hari Senin 13 Mei 2019, Pukul 08.15

Dalam observasi peneliti, peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengatur kegiatan pembelajaran efektif sehingga dapat berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan, dalam pelaksanaannya sudah dilaksanakan dengan baik, dengan menambah jam tatap muka pada pembelajaran. Selain itu kepala madrasah melakukan kerja sama kepada wakil-wakilnya untuk menunjang peningkatan prestasi belajar siswa agar dapat memaksimalkan kegiatan-kegiatan akademik dan non akademik yang bertujuan untuk mencapai tujuan madrasah.<sup>31</sup>

c. Peran Sebagai Supervisor

Peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam memberikan evaluasi pembelajaran pada guru. (supervisi). Pada saat observasi peneliti telah menanyakan langsung narasumber yaitu kepala madrasah H. M. Ahyar S.Pd. tentang bagaimana peran sebagai supervisor dalam memberikan evaluasi pembelajaran pada guru “Saya sebagai kepala madrasah memberikan evaluasi pembelajaran pada guru dengan membuat jadwal supervisi pada semua guru dalam satu semester minimal tiga kali, supervisi yang dilakukan pada saat pembelajaran di kelas (sebagai pengawas), melakukan supervisi administrasi (pengumpulan RPP selama satu semester bekerja sama dengan Waka. Kurikulum) dan melakukan

---

<sup>31</sup> Observasi Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah, dalam menjalankan peranya sebagai manajer dalam mengatur kegiatan pembelajaran yang efektif pada hari Rabu 15 Mei 2019 di ruang kelas 11 IPS 2.

supervisi langsung pada guru (menggunakan model supervisi klinis untuk mengetahui kualitas pembelajaran dan sekaligus meningkatkan pembelajaran agar efektif dan efisien”.<sup>32</sup>

Diperkuat lagi dengan wawancara pada bapak H. M. Ahyar S.Pd. kepala madrasah MA NU Nurul Huda menjelaskan sebagai berikut :

“Sebagai supervisor dalam memberikan evaluasi pembelajaran pada guru (supervisi) saya juga melakukan pengawasan dengan mengamati seluruh kegiatan pembelajaran melalui absensi siswa maupun guru dan berkeliling secara *continew* setiap minggu sekali ini dilakukan supaya proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Pengawasan ini juga untuk memastikan para guru dalam memahami tugas dalam proses pembelajaran”.<sup>33</sup>

Dari pernyataan kepala sekolah tentunya peneliti menangkap bahwa peran kepala sekolah MA NU Nurul Huda meningkatkan kinerja guru (sebagai supervisor) terutama dalam melakukan evaluasi pembelajaran pada guru sudah terealisasi dengan baik. Menurut Drs. H. Sudarno sebagai Waka. Bidang Kurikulum mengatakan bahwa :

---

<sup>32</sup> Observasi Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah, dalam menjalankan peranya sebagai supervisor dalam memberikan evaluasi pembelajaran pada guru. (supervisi). Pada Hari Rabu 15 Mei 2019, Pukul 08.00 di ruang kepala madrasah

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan H.M.Ahyar S.Pd. kepala madrasah MA NU Nurul Huda. Pada Pada Hari Rabu 15 Mei 2019, Pukul 10.00

“Menurut saya kepala madrasah dalam melaksanakan peran sebagai supervisor pada saat memberikan evaluasi pembelajaran pada guru bapak H. M. Ahyar S.Pd. selalu bekerja sama dengan Waka. Bidang Kurikulum yang berkaitan dengan supervisi administrasi berupa pengumpulan RPP. Untuk mengetahui sekaligus sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada guru terhadap peserta didik “apakah sudah sesuai dengan RPP atau belum”. Selanjutnya kepala madrasah biasanya selalu mengingatkan pada guru untuk melakukan evaluasi per KD (kompetensi dasar) untuk mengetahui kemampuan daya serap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung”.<sup>34</sup>

Hal tersebut di perkuat dengan pendapat dari ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru Akidah Ahlaq MA NU Nurul Huda mengungkapkan:

“Kepala madrasah selalu melakukan monitoring seminggu sekali dan evaluasi terhadap kinerja guru secara terjadwal satu semester minimal tiga kali supervisi yang dilakukan pada saat pembelajaran dikelas, melakukan supervisi administrasi pengumpulan RPP yang diserahkan ke Waka. Kurikulum”.<sup>35</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah sebagai supervisor sudah

---

<sup>34</sup> Hasil Wawancara dengan Drs. H. Sudarno selaku Waka. Kurikulum MA NU Nurul Huda. Pada Hari Kamis 16 Mei 2019, Pukul 08.00

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan selaku Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru Akidah Ahlaq MA NU Nurul Huda Pada Hari Kamis 16 Mei 2019, Pukul 09.00

dilaksanakan dengan baik, kepala madrasah melaksanakan perannya mulai dari awal masuk sekolah berupa pengumpulan RPP yang harus dilaksanakan guru. Langkah ini dilakukan untuk dijadikan bahan evaluasi pembelajaran pada guru agar tujuan pada masing-masing program yang ada pada KD kompetensi dasar yang harus dikuasi oleh peserta didik dapat tercapai dengan efektif dan efisien pada pembelajaran.

d. Peran Sebagai Administrasi

Peran kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi dalam kelengkapan data yang menunjang perizinan, dan semua kegiatan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, bapak Drs. H. Sudarno selaku guru Bahasa Arab mengatakan :

“Untuk hal yang berhubungan administrasi kepala madrasah melaksanakan perannya dengan membuat surat tugas kepada guru untuk mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), memberikan surat untuk meningkatkan profesionalisme guru agar mengikuti kegiatan Wokshop, Seminar-seminar yang berkaitan dengan tugas guru tersebut”.<sup>36</sup>

Dalam hal ini diperkuat oleh pendapat bapak Ahmad Musayidin, S.Pd.I. selaku staf TU (tata usaha) di MA NU Nurul Huda mengatakan

“Kepala madrasah melakukan kerja sama dengan staf TU dalam melaksanakan peran sebagai administrasi dalam

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Drs. H. Sudarno selaku guru Bahasa Arab MA NU Nurul Huda. Pada Hari Kamis 16 Mei 2019, Pukul 08.00

pembuatan surat perizinan kegiatan-kegiatan guru, seperti mengikuti *workshop, in house training* dan pelatihan-pelatihan. Bekerja sama dengan Waka. kurikulum dan Waka. Kesiswaan dalam mengatur kegiatan pembelajaran seperti pengumpulan RPP surat mutasi dan lain-lain”.<sup>37</sup>

Dalam observasi peneliti kepala madrasah melaksanakan peran sebagai administrasi sudah terealisasi dengan baik, dengan cara membuat surat tugas kepada guru untuk mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), membuat surat untuk meningkatkan profesionalisme guru agar mengikuti kegiatan *workshop*, seminar-seminar. Hal tersebut dapat memperlancar proses pembelajaran di kelas dan mempermudah pihak madrasah apabila ada kesalahan dalam proses administrasi.<sup>38</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di atas dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai administrasi dalam pengelolaan administrasi dalam kelengkapan data yang menunjang perizinan, dan semua kegiatan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, di MA NU Nurul Huda Semarang adalah kepala madrasah sudah melaksanakan peranya dengan baik yaitu melakukan kerja

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Ahmad Musayidin, S.Pd.I. selaku staf TU (tata usaha) MA NU Nurul Huda. Pada Selasa 14 Mei 2019, Pukul 09.30

<sup>38</sup> Observasi Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah, dalam menjalankan peranya sebagai administrasi dalam pengelolaan administrasi dalam kelengkapan data yang menunjang perizinan, dan semua kegiatan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru . Pada Hari Sabtu 18 Mei 2019, Pukul 10.00 di ruang kantor guru

sama dengan Waka. kurikulum, Waka. kesiswaan dan staf TU (tata usaha) dalam mengurus segala keperluan administrasi terutama dalam pembuatan surat tugas untuk guru dalam mengikuti seminar-seminar dan *workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru.

e. Peran Sebagai *Leader*

Peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam memberikan pembinaan dan pengarahan pada peningkatan kompetensi profesionalisme guru. Ibu Lina Fudah S.Pd.I. mengatakan bahwa :

“Dalam pelaksanaannya, kepala madrasah memberikan pengarahan guru untuk mengikuti kegiatan *In House Training* dalam satu semester satu kali dan mengikuti pelatihan berupa seminar- seminar, *workshop* yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan sendiri maupun KEMENAG. Selain itu kepala madrasah melakukan pembinaan sekaligus evaluasi rutin dalam kegiatan rapat bulanan tentang evaluasi pembelajaran biasanya kepala sekolah melakukan pembinaan mengenai RPP, metode pembelajaran, menilai dan mengelaborasi yang berkaitan dengan kemampuan siswa”.<sup>39</sup>

Berdasarkan hal tersebut Ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru akidah akhlaq mengemukakan bahwa

“Peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam memberikan pembinaan dan pengarahan pada guru yaitu

---

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Lina Fuadah selaku guru PPKN MA NU Nurul Huda. Pada Hari Sabtu 11 Mei 2019, Pukul 09.00

untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru mata pelajaran, guru diberi surat tugas untuk mengikuti diklat guru mapel tersebut. Kepala madrasah juga selalu melibatkan bapak ibu guru dalam kegiatan *workshop* dan seminar-seminar yang berfungsi sebagai penambah pengetahuan profesionalisme guru mata pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung”.<sup>40</sup>

Dalam observasi peneliti, kepala madrasah melaksanakan peranya sebagai *leader* dalam memberikan pembinaan dan pengarahan pada peningkatan kompetensi profesionalisme guru sudah dilaksanakan. Karena antusias dan semangat guru dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang disarankan kepala madrasah sebagai upaya peningkatan kompetensi profesionalisme guru.<sup>41</sup>

f. Peran Sebagai Inovator

Peran kepala madrasah sebagai inovator yang sudah dilakukan kepala madrasah atau inovasi dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang Ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru akidah ahklaq menjelaskan sebagai berikut :

“Kaitanya dengan inovasi yang dilakukan kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru kepala

---

<sup>40</sup>Hasil wawancara dengan Ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru Akidah Akhlaq MA Nurul Huda. Pada Hari Kamis 16 Mei 2019, Pukul 09.00

<sup>41</sup> Observasi kepala madrasah melaksanakan peranya sebagai leader dalam memberikan pembinaan dan pengarahan pada peningkatan kompetensi profesionalisme guru. Pada Hari Sabtu 18 Mei 2019, Pukul 13.00 di ruang guru

madrasah, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di madrasah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif melalui pelatihan-palatihan yang diikutinya. Selain itu kepala madrasah juga mewajibkan guru-guru untuk puasa sunah senin kamis dan mempererat hubungan antar guru melalui MGMP”<sup>42</sup>.

Hal itu diperkuat oleh pernyataan kepala madrasah MA NU Nurul Huda H. M. Ahyar S.Pd. mengatakan bahwa :

“Saya menghimbau kepada guru-guru untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif melalui pelatihan-palatihan yang di ikutinya, mewajibkan guru-guru untuk puasa sunah senin kamis dan mempererat hubungan antar guru melalui MGMP”<sup>43</sup>.

Menurut observasi peneliti di lapangan peran kepala sekolah sebagai inovator pada pelaksanaanya belum maksimal. Karena peneliti belum menemukan kegiatan yang ada di MA NU Nurul Huda yang dianggap sebagai inovasi dalam meningkatkan kinerja guru secara signifikan.<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan dalam menjalan peran sebagai inovator dalam meningkatkan

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru akidah akhlaq MA Nurul Huda. Pada Hari Kamis 16 Mei 2019, Pukul 09.00

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan H.M.Ahyar S.Pd. kepala madrasah MA NU Nurul Huda. Pada Hari Senin 20 Mei 2019, Pukul 09.00

<sup>44</sup> Observasi kepala madrasah melaksanakan peran sebagai inovator. Pada Hari Selasa 21 Mei 2019, Pukul 10.00 di

kinerja guru belum dilaksanakan secara maksimal. Karena dari hasil observasi peneliti belum menemukan kegiatan baru atau inovasi baru pada kegiatan yang secara langsung dapat meningkatkan kinerja guru.

g. Peran Sebagai Motivator

Peran kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan rasa semangat dan pemberian kompensasi terhadap guru yang berprestasi. Kepala madrasah MA NU Nurul Huda H. M. Ahyar S.Pd. mengatakan bahwa :

“Untuk menumbuhkan rasa semangat dan pemberian kompensasi terhadap guru yang berprestasi dengan cara memberikan dorongan berupa motivasi intrinsik pada guru untuk selalu bersemangat dalam mengajar siswa-siswinya. Dengan demikian semua guru meningkatkan kinerjanya yang sudah menjadi tugasnya dalam mengajar. Motivasi ekstrinsik saya lakukan dengan memberikan penghargaan sebagai kompensasi terhadap guru berprestasi berupa insentif atau finansial”.<sup>45</sup>

Hal, ini ibu Nur Farida Khotam S.S. selaku guru Bahasa Inggris juga memberikan penjelasan mengungkapkan bahwa :

“Kepala madrasah selalu memberikan penghargaan dan kompensasi yang diberikan pada guru berupa penambahan gaji/intsentif atas pencapaian prestasi guru tersebut dalam mengajar, selain itu ucapan terimakasih dari madrasah pada guru maupun peserta didik atas

---

<sup>45</sup> Hasil Wawancara dengan H.M.Ahyar S.Pd. kepala madrasah MA NU Nurul Huda. Pada Hari Senin 20 Mei 2019, Pukul 09.00

prestasi yang diperolehnya akan sangat mempengaruhi kinerja guru”.<sup>46</sup>

Pendapat di atas diperkuat lagi dengan ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru Akidah Ahklaq mengatakan bahwa:

“Bentuk dari motivasi kepala madrasah pada guru yaitu selalu memberikan motivasi pada para guru dalam rapat evaluasi seminggu sekali pada hari sabtu berupa dorongan untuk semangat dalam mengajar peserta didik sebagai guru yang baik dan kepala madrasah juga memberikan penghargaan kompensasi berupa tambahan finansial bagi guru yang berprestasi dalam meningkatkan kinerja guru”.<sup>47</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa melalui pemberian motivasi, penghargaan dan kompensasi ini diharapkan bisa merangsang untuk meningkatkan kinerja guru yang efektif dan efisien dalam pembelajaran sehingga dapat memicu pada peningkatan prestasi belajar siswa. Atas pemberian penghargaan dan kompensasi dapat memperkokoh hubungan keakraban antara peserta didik, guru dan kepala madrasah dan sebagai wujud perhatian kepala madrasah pada guru.

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ika Nurul Eliya S.Ag. selaku guru Akidah Ahklaq MA Nurul Huda. Pada Hari Kamis 16 Mei 2019, Pukul 09.00

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Farida Khotam selaku Guru Bahasa Inggris MA NU Nurul Huda. Pada Pada Hari Senin 13 Mei 2019, Pukul 08.15

### **C. Analisis Data**

Dari hasil penelitian, dapat dianalisis bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang dilaksanakan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari kebijakan dari peran kepemimpinannya untuk meningkatkan kinerja guru sehingga memunculkan berbagai kebijakan-kebijakan dalam mengembangkan kinerja guru, khususnya dalam tugas guru pada UU No. 14 Tahun 2005 dalam pasal 35 “Bahwa guru mempunyai beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran”. Berikut ini adalah analisis dari hasil penelitian mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang.

#### **1. Implikasi Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang.**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dikemukakan pada BAB IV dapat diketahui bahwa implikasi dari peran kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang. Sesuai dengan tujuan utama peningkatan kinerja guru adalah mewujudkan niat dan keinginan untuk mencapai prestasi siswa yang berkualitas, baik dalam rangka merealisasikan visi reformasi pendidikan, yaitu pendidikan harus menghasilkan manusia yang beriman, berahlak

mulia, cerdas, serta manusia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>48</sup> Tugas guru telah dijelaskan dalam UU NO. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 1 ayat 1 bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini adalah pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>49</sup>

Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya harus mengacu pada UU No. 14 Tahun 2005 dalam pasal 35 “Bahwa guru mempunyai beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu: merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran”. Guru bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, tugas guru tersebut meliputi:

a. Perencanaan Pembelajaran

- 1) Tujuan pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik sesuai dengan RPP.
- 2) Penggunaan metode pembelajaran yang menarik seperti, metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan demonstrasi.

---

<sup>48</sup> Rudolf Kempa Kepemimpinan Kepala Sekolah Studi Tentang Hubungan Perilaku Kepemimpinan, Keterampilan Menejerial, Menejemen Konflik, Daya Tahan Setres Keja Dengan Kinerja Guru,.hlm. 13

<sup>49</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 1

- 3) Mempersiapkan siswa untuk belajar dengan memberikan motivasi pada peserta didik.
- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- 1) Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar KD.
  - 2) Menyampaikan materi dengan jelas sesuai karakteristik siswa dengan mengenali dan memahami peserta didik dalam proses pembelajaran, namun pada pelaksanaannya belum maksimal karena karakteristik siswa yang sulit dipahami oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.
  - 3) Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan pada berita yang aktual dan makna kehidupan.
  - 4) Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media sumber belajar dengan memberikan tugas pada peserta didik dalam bentuk tugas membuat power poin PPT dan tugas membuat vidio. Akan tetapi, pada pelaksanaannya dalam pemanfaatan media sumber belajar belum dilakukan oleh semua guru.
  - 5) Mengisi daftar hadir sebelum memulai KBM.
  - 6) Mengondisikan ruang belajar yang bersih dan nyaman.
- c. Melaksanakan kegiatan evaluasi dan penilaian proses belajar
- 1) Melaksanakan penilaian suamatif atau ulangan beberapa kompetensi dasar dengan melakukan ulangan dari beberapa kompetensi dasar KD pada setiap selesai per sub-bab materi yang dibahas dengan maksud untuk

mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran yang dibahas.

- 2) Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan dan tugas sebagai remidi atau pengayaan dengan memberikan tugas dan remidi pada ulangan yang nilainya belum mencapai KKM dalam bentuk tulisan maupun lisan.

d. Mengikuti kegiatan pengembangan profesi

- 1) Mengikuti kegiatan MGMP dari sekolah maupun Kota.
- 2) Mengikuti perkembangan dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui seminar, workshop dan pelatihan-pelatihan.
- 3) Melaksanakan tugas tertentu dari sekolah
- 4) Melaksanakan kegiatan peningkatan profesionalisme guru dengan guru yang sama dalam profesi mengajarnya melalui sharing bersama.

Menurut peneliti MA NU Nurul Huda Kota Semarang mempunyai kinerja guru yang cukup bagus, karena secara umum guru mengajar peserta didik dalam pembelajaran mengacu pada standar UU No. 14 Tahun 2005 dalam pasal 35 tentang guru dan dosen.

Akan tetapi masih ada beberapa guru yang mengajar dalam pembelajaran kelas tidak sesuai dengan kualifikasi atau ijazah linier yang sama pendidikan pada waktu di perkuliahan. Hal ini

berarti kinerja guru di MA NU Nurul Huda beberapa bagian belum sesuai dengan PP NO 74 Tahun 2008 tentang Guru.

Menurut observasi peneliti kelemahan kinerja guru di MA NU Nurul Huda pada saat mengajar, guru kesulitan menguasai karakteristik siswa, sebagian guru belum menguasai metode pembelajaran yang bervariasi dan tidak menggunakan media pembelajaran.<sup>50</sup>

Peran kepala sekolah untuk memperbaiki kinerja guru yang kurang baik dilakukan dengan cara mengadakan dan menyuruh guru untuk mengikuti diskusi, pelatihan, seminar pendidikan, studi banding dalam pengembangan kompetensi keguruan, melaksanakan pertemuan individual yang terjadwal pada guru untuk mengetahui kendala-kendala dan kesulitan dalam melaksanakan tugas mengajar. Pertemuan individual ini kepala sekolah berusaha mendorong guru mengatasi kesulitan-kesulitannya, dan memberikan pengarahan, hal-hal yang masih meragukan sehingga terjadi kesepakatan konsep tentang situasi pembelajaran yang sedang dihadapi, sekaligus pembinaan dalam meningkatkan kemampuan profesionalisme guru. Kepala sekolah melakukan peranya sebagai supervisi terhadap guru melaksanakan program supervisi akademik pada administrasi perangkat pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

---

<sup>50</sup> Observasi Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda Sabtu 18 Mei 2019



Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang dalam melaksanakan tugasnya yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran hal tersebut sudah terealisasi dengan baik. Implikasi dari peran kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah. membuat kinerja guru mudah untuk ditingkatkan di MA NU Nurul Huda Kota Semarang.

## **2. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang.**

Seperti yang dijelaskan pada bab II, dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang peran kepala sekolah sangat penting, sehingga dapat mengembangkan kinerja guru. Dalam studi kasus di MA NU Nurul Huda Kota Semarang, seperti yang telah penulis temukan dilapangan, maka penulis sendiri menemukan peran kepala sekolah sebagai edukator, manejer, administrator, supervisor, *leader* dan motivator . Peran kepala sekolah tersebut yaitu:

### **a. Kepala sekolah sebagai educator (pendidik)**

Menurut Mulyasa, peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai pendidik, harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan para guru dan Staf di sekolah. Serta mampu menciptakan iklim yang kondusif, memberikan nasehat kepada setiap

warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan.<sup>51</sup>

Kepala sekolah MA NU Nurul Huda melakukan evaluasi pada rapat satu minggu sekali pada hari sabtu. Memberikan pengarahan dan pembinaan pada saat kegiatan pembelajaran bapak ibu guru untuk selalu bisa kreatif, inovatif, menggunakan metode yang bervariasi, serta mengupayakan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan memeriksa atau mengecek RPP bapak ibu guru.

Dalam hal ini tentunya dapat diketahui peran kepala sekolah sebagai edukator antara teori, sesuai dengan peran yang diterapkan di lapangan terjadi di lokasi penelitian bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah di MA NU Nurul Huda Kota Semarang sudah terealisasi dengan baik.

b. Kepala sekolah sebagai manajer

Dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, bahwa kompetensi manajerial yang harus dimiliki kepala sekolah salah satunya adalah mampu melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah / madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

---

<sup>51</sup> Endang Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). hlm 99-100

Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam mengatur kegiatan pembelajaran yang efektif pada saat pembelajaran sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Kepala madrasah ( H. M. Ahyar) memiliki berbagai macam cara dalam mengatur semua kegiatan pembelajaran. Seperti memberikan tugas guru mata pelajaran agar mengajar secara efektif dan profesional dengan menambah jam belajar diluar KBM dalam bentuk (pengayaan) untuk mata pelajaran yang ikut mapel UN (Ujian Nasional) dan mata pelajaran tertentu yang dipersiapkan untuk mengikuti lomba di tingkat kota maupun provinsi.

Peran kepala sekolah selama ini sudah sangat terlihat, dari kesuksesannya sekolah saat ini tentunya peran kepemimpinan kepala sekolah dan jelas atas kerja sama satu sama lain oleh guru-guru dalam mengatur kegiatan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

c. Kepala Sekolah sebagai supervisor

Menurut Supardi dalam bukunya “Kinerja guru” Supervisi pendidikan adalah suatu usaha menstimulir, mengkooordinir dan membimbing secara kontinue pertumbuhan guru - guru di sekolah baik secara individual

maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pembelajaran<sup>52</sup>.

Kepala sekolah MA NU Nurul Huda sudah menerapkan peran tersebut dengan baik, karena secara umum yang dapat diketahui dari peran sebagai supervisor dalam memberikan evaluasi pembelajaran pada guru (supervisi) saya juga melakukan pengawasan dengan mengamati seluruh kegiatan pembelajaran melalui absensi siswa maupun guru dan berkeliling secara *continew* pada setiap minggu sekali, ini dilakukan supaya proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Pengawasan ini juga untuk memastikan para guru dalam memahami tugas dalam proses pembelajaran.

d. Kepala sekolah sebagai administrator

Dalam melakukan peran ini kepala sekolah memiliki hubungan erat dengan aktivitas bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan dalam admistrasi sekolah.

Kepala sekolah MA NU Nurul Huda dalam melaksanakan peran dalam pengelolaan administrasi dalam kelengkapan data yang menunjang perizinan dan kegiatan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dengan membuat surat tugas kepada guru untuk mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), memberikan surat

---

<sup>52</sup>Supardi, Kinerja Guru, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.

untuk menguatkan profesionalisme guru agar mengikuti kegiatan pelatihan –pelatihan, *workshop* dan seminar yang berkaitan dengan tugas guru tersebut.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah sebagai administrator di MA NU Nurul Huda Kota Semarang sudah dilaksanakan dengan baik.

e. Kepala sekolah sebagai *Leader*

Dalam rangka meningkatkan kinerja guru, seorang kepala sekolah dapat menerapkan peran kepemimpinannya, tersebut secara tepat dan fleksibel, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan yang ada. Allah telah menjelaskan tentang kaitannya dengan peran seorang pemimpin di QS.Ali Imron:110

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.

Peran kepala madrasah sebagai *Leader*, sebagai pemimpin dalam memberikan pembinaan dan pengarahan

pada peningkatan kompetensi profesionalisme guru, dalam pelaksanaannya kepala madrasah memberikan pengarahan guru untuk mengikuti kegiatan *In House Training* dalam satu semester satu kali dan mengikuti pelatihan berupa seminar-seminar, *workshop* yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan sendiri maupun KEMENAG.

Selain itu kepala madrasah melakukan pembinaan sekaligus evaluasi rutin dalam kegiatan rapat bulanan tentang evaluasi pembelajaran biasanya kepala sekolah melakukan pembinaan mengenai RPP, metode pembelajaran, menilai dan mengevaluasi kinerja guru tersebut.

f. Kepala sekolah sebagai Motivator.

Kepala sekolah harus memiliki strategi dalam memberikan motivasi kepada tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya, dapat dilakukan melalui peraturan suasana kerja, disiplin, dorongan penghargaan secara efektif.<sup>53</sup>

Peneliti menemukan pada hasil wawancara dan observasi dalam menumbuhkan rasa semangat dan pemberian kompensasi terhadap guru yang berprestasi. Memberikan dorongan berupa motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dilakukan dengan memberikan

---

<sup>53</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*,.hlm. 120

penghargaan sebagai kompensasi terhadap guru berprestasi berupa insentif atau finansial. Ini berarti hasil dari pelaksanaan peran sudah dilakukan dengan baik yang peneliti temukan di lapangan, maka dapat memberikan nilai positif terhadap warga sekolah untuk dapat bekerja sama, terutama dalam meningkatkan kinerja guru. Sehingga bisa menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, demi menciptakan lembaga madrasah MA NU Nurul Huda yang sukses secara bersama-sama.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan karena disebabkan oleh berbagai hal. Banyaknya kendala yang dialami oleh penulis dalam pencarian data penelitian maupun pada saat mengolah dan menganalisis data informasi yang diperoleh. Penulis sebagai seorang yang masih belajar mencari ilmu untuk menjadi yang lebih baik, masih banyak kekurangan dan belum bisa sempurna, namun penulis berusaha secara maksimal agar hasil penelitian ini dapat bagi banyak pihak terutama bagi pembaca. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini sebatas pada observasi pada fokus dalam peran kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang. Kegiatan peningkatan kinerja guru dalam pencarian informasi tidak bisa didapatkan oleh peneliti secara keseluruhan karena penelitian ini terbatas

dokumentasi dan wawancara yang dibutuhkan oleh peneliti dikarenakan ada beberapa dokumen yang tidak boleh diberikan oleh pihak madrasah karena menjadi rahasia internal madrasah.

2. Penelitian ini terbatas waktu penelitian, pada saat melaksanakan penelitian, kepala madrasah dan guru MA NU Nurul Huda Kota Semarang sedang melaksanakan Ujian Akhir Semester, sehingga peneliti mencari waktu luang atau istirahat dalam melakukan pencarian data informasi sehingga hasil pelayanannya belum maksimal.
3. Keterbatasan penulis dalam pengetahuan dan pemahaman mempengaruhi proses pencarian informasi dan hasil penelitian ini. Akan tetapi saran dan masukan dari dosen pembimbing Dr. Fahrurrozi M.Ag., dan Drs. Wahyudi M.Pd. dapat membantu penulis dalam usaha melaksanakan penelitian secara maksimal, agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak terutama bagi pembaca dalam mencari data informasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang yang mengacu pada landasan teori maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda
  - a. Perencanaan kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran pada peserta didik di MA NU Nurul Huda diwajibkan membuat tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kompetensi dasar dalam bentuk RPP, Penggunaan metode pembelajaran, seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab dan mempersiapkan siswa untuk belajar dengan melakukan *pre test* dan motivasi.
  - b. Pelaksanaan pembelajaran di MA NU Nurul Huda Kota Semarang dilaksanakan melalui berbagai cara yaitu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kompetensi dasar, guru melakukan pengelolaan kelas yang efektif, guru menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik siswa, guru mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan media sumber belajar.

- c. Evaluasi Hasil Pembelajaran di MA NU Nurul Huda dalam mengevaluasi hasil pembelajaran guru-guru melaksanakan penilaian terhadap peserta didik melalui ulangan harian setelah selesai pada setiap kompetensi dasar yang dibahas dan penilaian dilakukan secara objektif agar terlihat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima pembelajaran dan guru melakukan evaluasi terhadap peserta didik yang memiliki nilai rendah atau tidak mencukupi KKM dilakukan remedial materi yang belum dipahami secara lisan maupun tulisan dan pemberian tugas untuk menambah nilai agar memenuhi KKM
2. Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda Kota Semarang.

Dalam melaksanakan peran sebagai edukator yaitu memberikan pengarahan dan pembinaan pada guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan mengupayakan siswa agar aktif dalam proses pembelajaran. Peran sebagai manajer yaitu dalam meningkatkan pembelajaran yang efektif dengan memberikan tugas guru untuk menambah jam tatap muka pada mata pelajaran UN dan mata pelajaran yang akan diperlombakan. Peran sebagai supervisi melakukan pengawasan secara *continue* pada pembelajaran dengan berkeliling maupun melalui absensi. Melaksanakan supervisi administrasi dan supervisi klinis

untuk mengevaluasi pembelajaran. Peran sebagai administrator dan peran sebagai *leader* membuat surat tugas dan memberikan pengarahan pada guru untuk mengikuti kegiatan *In House Training* MGMP, *workshop*, seminar dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Peran sebagai motivator memberikan motivasi intrinsik dalam bentuk pengarahan dan pembinaan dan memberikan motivasi ekstrinsik dalam bentuk penghargaan sebagai kompensasi pada guru berprestasi berupa insentif dan finansial.

Peran kepala sekolah untuk memperbaiki kinerja guru yang kurang baik dilakukan dengan cara mengadakan dan menyuruh guru untuk mengikuti diskusi, pelatihan, seminar pendidikan, studi banding dalam pengembangan kompetensi keguruan, melaksanakan pertemuan individual yang terjadwal pada guru untuk mengetahui kendala-kendala dan kesulitan dalam melaksanakan tugas mengajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda peneliti ingin memberikan saran yang mungkin bisa menjadi masukan, yaitu:

1. Guru sebaiknya dalam menjalankan tugasnya berusaha lebih meningkatkan kualitas diri terutama pada kompetensi profesionalisme dalam mengajar untuk selalu ditingkatkan.

2. Kepala sekolah meningkatkan kinerja guru dalam memberikan motivasi, supervisi kepala sekolah sudah menjalankan tugas dengan baik, akan tetapi akan lebih baik ketika kepala sekolah melakukan pengembangan program-program terutama peran sebagai inovator dalam meningkatkan kinerja guru karena belum ada inovasi baru untuk peningkatan kinerja guru.

### **C. Penutup**

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda” . penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini sangatlah banyak kelemahan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk memperbaiki skripsi ini.

Selain itu, penulis juga berharap semoga dapat memberikan sumbangan pikiran terutama dalam peran kepala kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda.

Sebagai penutup semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT. Selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya bagi kita semua. Aamiin.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri, Yusuf. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Afifudin Beni Ahmad Saebani. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ahmadi. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arsaythamby Veloo, Mary Macdalena A Komuji, Rozalina Khalid, *3rd World Conference on Learning, Teaching and Educational Leadership, The effects of clinical supervision on the teaching performance of secondary school teachers, School of Education and Modern Languages, Universiti Utara Malaysia, 6010 Sintok, Malaysia*
- Barnawi, Mohamad Arifin. (2012). *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. (2012). *Motivasi kepemimpinan dan Efektifitas kelompok*. Jakarta: PT Reneka Cipta.
- Depdikbud. 1990. *Kepemimpinan pendidikan jakarta: direktorat tenaga pendidikan*.
- Dian Ayuningtyas Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Tinggi Islam negeri (Stain) Teungku Dirundeng Meulaboh At-ta'dib: volume ix, NO. 1, Januari - Juni 2017 Jurnal Ilmiah Prodi : Pendidikan Agama Islam vol 9 NO 1 . Hlm. 18.
- Fatah, Nanang. (2011). *Landasan Menejemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Gunawan, Imam. (2014). *Metode Penelitian Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikrom. (2015). *Menyoal kinerja guru dampak sertifikasi terhadap guru*, Bantul Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Jamil. (2016). *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi dan kompetensi guru*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- John W. Creswell. (2014) *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*, trans. Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juwariyah. (2010). *Hadits Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Ketiga, (Jakarta: Perum Balai Pustaka, 2005).
- Kempa, Rudolf. (2015). *Kepemimpinan kepala sekolah Studi tentang hubungan perilaku kepemimpinan, keterampilan manajerial, manajemen konflik, daya tahan stres kerja dengan kinerja guru*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Muhadjir, Noeng. (1996). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, Endang. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, H.E. (2011). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, H.E. (2017). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Noeng, Muhadjir. (1996). *Metodologi penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin.
- Paningkat Siburian *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Jurnal Kelola@Gmail.Com E-ISSN 2549-9661 Volume: 5, No. 1, Januari-Juni 2018 Halaman: 66-73.*
- Pendidikan Nasional. (2016). *Pengembangan Silabus. Jakarta: Makalah Sosialisasi KTSP*
- Prabu, Anwar. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rachman, Arief. (2015). *Guru*. Jakarta: Esensi Penerbit Erlangga.
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah, Teori Dasar dan Praktik*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Setiawan, Agus Bahar. (2013). *Transformational Leadership ilustrasi dibidang organisasi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shihab, M. Quraish. (2010). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan keserasian al-Qur'an*. Jakarta pusat: Penerbit Lentera Hati.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Manajemen peningkatan kinerja Guru*. Jakarta: Kencana PRENADAMEDIA GROUP.
- Sonedi, Tutut Sholihah. *palang karaya.Ac.Id/Index.Php/Anterior Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Studi Kasus Di MTSN 1 Palangkaraya Dihab 13 Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. 23 Desember 2018.*
- Srinalia, S. (2015). *Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kinerja Guru Dan Korelasinya Terhadap Pembinaan Siswa: Studi Kasus Di*

- Sman 1 Darul Imarah Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Didaktika, 15(2), 193-207.*
- Subagyo, Joko. (2011). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, Suryabrata. (1987). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif Kosep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru: Konsep, setrategi dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Suyono, *Peran Kepala Madarasah dalam Meningkatkan kinerja guru (Studi kasus di MTS Negeri Tumpang Kabupaten Malang)*  
Tesis Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2014. PDF.
- Tasrial, Daryanto. (2015). *Pengembangan Karir Profesi Guru*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Tuomo Erkki Virtanen, Grete Sørensen Vaaland, Sigrun Karin Ertesvåg, *Norwegian Centre for Learning Environment and Behavioural Research in Education, University of Stavanger, journal. Associations between observed patterns of classroom interactions and teacher wellbeing in lower secondary school. Teaching and Teacher Education 77 (2019) 240e252.*
- Tutik Rahmawati dan Daryanto. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru Dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta: Gava Media.
- Umiarso, Abd Wahab. (2011). *Kepemimpinan pendidikan dan kecerdasan spritual*. Yogyakarta: Ar- ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 ayat 1 Bagian Kesatu.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Pasal 1 Ayat 1.

Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan kepala sekolah tinjauan teoritik dan permasalahanya*. Jakarta: rajawali pres.

Wahyudi. (2012). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta CV.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

Instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi di MA NU Nurul Huda Kota Semarang.

No	Fokus masalah	Indikator	Sumber	Teknik		
				Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1.	Kinerja guru	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perencanaan pembelajaran<ol style="list-style-type: none"><li>a. Tujuan pembelajaran</li><li>b. Metode pembelajaran</li><li>c. Mempersiapkan siswa untuk belajar</li></ol></li><li>2. Pelaksanaan pembelajaran<ol style="list-style-type: none"><li>a. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar (KD)</li><li>b. Melakukan pengelolaan kelas yang kondusif agar proses pembelajaran efektif</li><li>c. Menyampaikan materi</li></ol></li></ol>				

No	Fokus masalah	Indikator	Sumber	Teknik		
				Observasi	Wawancara	Dokumentasi
2.	Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru	<p>dengan jelas sesuai karakteristik siswa</p> <p>d. Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan</p> <p>e. Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media sumber belajar</p> <p>3. Evaluasi pembelajaran</p> <p>a. Melaksanakan penilaian sumatif atau ulangan (beberapa KD)</p> <p>b. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan dan tugas sebagai bagian remidi atau</p>				

No	Fokus masalah	Indikator	Sumber	Teknik		
				Observasi	Wawancara	Dokumentasi
		<p>pengayaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai Edukator <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peran sebagai pendidik dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas</li> </ol> </li> <li>2. Sebagai Manajer <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peran dalam mengatur kegiatan dalam pembelajaran yang efektif</li> </ol> </li> <li>3. Sebagai Supervisor <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peran dalam memberikan evaluasi pembelajaran pada guru</li> </ol> </li> <li>4. Sebagai Administrasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peran dalam pengelolaan administrasi</li> </ol> </li> </ol>				

No	Fokus masalah	Indikator	Sumber	Teknik		
				Observasi	Wawancara	Dokumentasi
		<p>kelengkapan data yang menunjang perizinan, kegiatan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru</p> <p>5. Sebagai Leader</p> <p>a. Peran sebagai pemimpin dalam memberikan arahan pada peningkatan kompetensi profesionalisme guru</p> <p>6. Sebagai inovator</p> <p>a. Apa yang sudah dilakukan kepala sekolah atau inovasi dalam kegiatan peningkatan kinerja guru</p> <p>7. Sebagai Motivator</p>				

No	Fokus masalah	Indikator	Sumber	Teknik		
				Observasi	Wawancara	Dokumentasi
		a. Peran dalam menumbuhkan rasa semangat dan pemberian kompensasi terhadap guru yang berprestasi.				

## *Lampiran 2*

### **Transkrip Wawancara 1**

Informan : Lina Fuadah S.P.d.I

Jabatan : Guru PPKN

Waktu : Sabtu 11 Mei 2019 pukul 09.30 WIB.

Tempat : di depan ruang kantor guru

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran

Peneliti : Apa yang dilakukan ibu dalam perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran ?

Informan : Untuk tujuan pembelajaran saya buat dalam RPP yang sesuai dengan kurikulum dan kompetensi dasar dalam materi PPKN biasanya saya 1 Kompetensi dasar umumnya 3-4 pertemuan setelah tak adakan pemberian tugas meresume.

Peneliti : Apakah ibu menggunakan metode pembelajaran pada saat mengajar ?

Informan : Saya menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab pada proses pembelajaran, tergantung dengan materi yang dibahas juga tapi saya sering menggunakan metode ceramah dan diskusi

Pelaksanaan proses pembelajaran di MA NU Nurul Huda

Peneliti : Bagaimana cara ibu untuk menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar KD pada proses pembelajaran ?

- Informan : Saya menjelaskan tujuan materi pembelajaran, dengan memutar video yang terkait dengan materi misalnya video tentang pemerintahan dengan tujuan untuk merangsang dan memfokuskan pemikiran siswa pada materi yang dibahas. Sedangkan untuk menjelaskan kompetensi dasar menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang dibahas juga, seperti diskusi, ceramah dan tanya jawab
- Peneliti : Mengapa alasan ibu tentang kelas dalam proses pembelajaran kelas harus kondusif ?
- Informan : Bagi saya kelas yang kondusif saat pembelajaran itu sangat diperlukan karena untuk kenyamanan dalam proses pembelajaran berlangsung. Karena dengan keadaan kondusif seperti itu siswa dapat menerima materi pelajaran dengan maksimal.
- Peneliti : Apa yang dilakukan ibu untuk mengelola kelas yang kondusif ?
- Informan : Dalam mengelola kelas yang kondusif agar proses pembelajaran efektif. Cara yang saya lakukan adalah menggunakan suara yang lantang saat menjelaskan materi yang dibahas untuk memfokuskan siswa pada materi pelajaran, menggunakan media pembelajaran yang ada pada pembelajaran di kelas seperti LCD dan memberikan teguran pada siswa yang bergurau saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti : Apakah ibu mengaitkan materi PPKN dengan pengetahuan yang relevan

Informan : Saya mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan misal materi yang dibahas tentang politik di Indonesia maka dikaitkan dengan keadaan riil pada kehidupan berpolitik seperti pemilu yang kemarin baru saja aktual.

Evaluasi hasil pembelajaran

Peneliti : Bagaimana cara ibu memberikan penilaian dalam ulangan pada kompetensi dasar ?

Informan : Saya melakukan penilaian ulangan harian setelah selesai pada setiap kompetensi dasar dan penilaian saya lakukan secara objektif agar terlihat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima pembelajaran

## **Transkrip Wawancara 2**

Informan : Nur Farida Khotam S.S

Jabatan : Guru Bahasa Inggris

Waktu : Senin 13 Mei 2019 pukul 08.15

Tempat : di depan ruang kantor guru

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran

Peneliti : Apa yang dilakukan ibu pada tujuan pembelajaran ?

Informan : kalau saya mengenai tujuan pembelajaran tak sampaikan pada pertemuan awal masuk pada pembahasan materi yang saya buat di RPP

Peneliti : Apa metode pembelajaran yang ibu gunakan dalam pelajaran Bahasa Inggris ?

Informan : Yang sering saya gunakan metode ceramah, diskusi terus metode tanya jawab biasanya untuk menanyakan ciri-ciri jenis teks dalam pembelajaran yang di bahas saat pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran di MA NU Nurul Huda

Peneliti : Bagaimana tips yang ibu lakukan dalam membuat suasana kondusif di kelas ?

Informan : Saya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi, tanya jawab dan membuat tata tertib yang disepakati bersama serta menyelingi motivasi dalam pembelajaran, dengan hal tersebut dapat membuat suasana kelas lebih kondusif pada proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti : Apa yang ibu lakukan saat menyampaikan materi sesuai dengan karakteristik siswa ?

Informan : Mengenali siswa terlebih dahulu dalam kelas sebab, keadaan siswa di madrasah ini bermacam-macam yang saya tekankan suara dan pada pembuatan kontrak belajar yang disepakati dalam pembelajaran. Tetapi tergantung pada siswa yang diajar.

Peneliti : Apakah ibu melibatkan siswa ke dalam pemanfaatan media sumber belajar ?

Informan : Saya memberikan tugas pada peserta didik dalam bentuk tugas membuat power poin PPT sesuai dengan pembagian materi yang akan di presentasikan yang sudah dibagi pada awal pertemuan pada pembahasan materi, saya juga memberikan tugas membuat vidio simulasi dalam percakapan Bahasa Inggris, dengan cara seperti itu secara tidak langsung dapat melatih mental siswa dan mempermudah saya dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Evaluasi hasil pembelajaran

Peneliti : Bagaimana cara ibu dalam melakukan penilan pada siswa?

Informan : Kalau saya pasti mengadakan ulangan harian dan pemberi tugas membuat undangan atau iklan dalam bahasa inggris semua itu ya tergantung dengan materi seperti itu kalau saya.

### **Transkrip Wawancara 3**

Informan : Ika Nurul Eliya S.Ag

Jabatan : Guru Akidah Ahklaq

Waktu : 16 Mei 2019 Pukul 09.00 WIB

Tempat : depan kantor guru

Perencanaan pelaksanaan pembelajaran

Peneliti : Bagaimana yang dilakukan ibu mengenai tujuan pembelajaran pada perencanaan pembelajaran ?

Informan : Tujuan pembelajaran saya buat dalam RPP sesuai kurikulum yang ada, biasanya saya menyampaikan pas pada awal masuk mas tujuanya buat menumbuhkan semangat peserta didik dalam belajar.

Peneliti : Apa metode pembelajaran yang digunakan ibu saat proses pembelajaran ?

Informan : Saya menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi dan tanya jawab pada proses pembelajaran disesuaikan dengan materi yang di bahas yang bertujuan untuk merangsang pemikiran yang kritis pada siswa dan menuntut untuk selalu aktif dalam pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran

Peneliti : Bagaimana cara ibu untuk mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan ?

Informan : Untuk pembelajaran akidah ahklaq saya kaitkan dengan ilmu-ilmu terapan masyarakat yang relevan dengan materi yang di bahas seperti Asmaul Husna menerapkan sifat ar-rahman dalam kehidupan sesama manusia.

Peneliti : Bagaimana yang di lakukan ibu dalam mempersiapkan siswa untuk belajar ?

Informan : Saya memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran, menanyakan materi lalu yang berkaitan dengan materi yang akan di bahas, memulai pelajaran dengan membaca do.a

Peneliti : Apakah ibu juga melibatkan siswa dalam pemanfaatan media sumber belajar ?

Informan : Dalam melibatkan siswa pada pemanfaatan media sumber belajar biasanya pada pemberian tugas membuat PPT materi yang akan di presentasikan pada kelompok diskusinya.

Evaluasi hasil pembelajaran

Peneliti : Bagaimana cara ibu untuk dalam membrikan tugas sebagai tambahan nilai pada siswa yang nilainya masih kurang atau belum tuntas KKM ?

Informan : Dalam melaksanakan evaluasi penilaian biasanya saya melakukan remedial terhadap peserta didik yang nilainya belum tuntas KKM dalam bentuk tugas meresume materi yang belum dipahami dan melakukan tes secara lisan

#### **Transkrip Wawancara 4**

Informan : Drs. H. Sudarno

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Waktu : Rabu 22 Mei 2019 Pukul 10.00 WIB.

Tempat : di ruang kantor guru

Perencanaan pembelajaran

Peneliti : Bagaimana cara bapak dalam mempersiapkan siswa untuk belajar ?

Informan : Melakukan *pre test* untuk mengetahui kesiapan siswa dalam belajar. Mempersiapkan kegiatan belajar di kelas melalui komando ketua kelas. Berdo'a sebelum mulai

pembelajaran dan memberikan motivasi untuk selalu semangat dalam belajar.

#### Pelaksanaan pembelajaran

Peneliti : Bagaimana cara bapak dalam menyampaikan materi dengan jelas sesuai dengan karakteristik siswa ?

Informan : Saya kalau mengajar siswa-siswi IPA dan IPS dalam menyampaikan materi memiliki cara yang berbeda, di IPS biasanya menggunakan suara yang lantang saat menyampaikan materi dan metode pembelajaran bervariasi agar siswa dapat fokus pada materi yang di sampaikan. Karena karakteristik siswa IPS cenderung lebih suka rame di dalam kelas. Kalau siswa di IPA menggunakan metode ceramah mereka sudah fokus memperhatikan guru saat menyampaikan materi yang dibahas, jadi guru-guru menyesuaikan karakteristik siswa dalam menyampaikan materi.

#### Evaluasi pembelajaran

Peneliti : Bagaimana cara bapak untuk memberikan nilai pada siswa yang nilainya masih rendah pada pelaksanaan ulangan harian ?

Informan : Setelah melakukan penilaian melalui ulangan, selanjutnya melakukan evaluasi terhadap peserta didik yang memiliki nilai rendah atau tidak mencukupi KKM dilakukan remedial materi yang belum dipahami secara

lisan maupun tulisan dan pemberian tugas untuk menambah nilai agar memenuhi KKM.

Peneliti : Bagaimana cara bapak melaksanakan penilaian pada peserta didik ?

Informan : Saya melakukan penilaian pada peserta didik dengan pengadaan ulangan secara mendadak untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran.

### **Transkrip Wawancara 5**

Peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA NU Nurul Huda

Informan : Drs. H. Sudarno

Jabatan : Waka. kurikulum

Waktu : Kamis 16 Mei 2019 pukul 08.00

Tempat : di ruang kantor guru

Peneliti : Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam memberikan evaluasi pada guru (supervisi) ?

Informan : Menurut saya kepala madrasah dalam melaksanakan peran sebagai supervisor saat memberikan evaluasi pembelajaran pada guru bapak H. M. Ahyar S.Pd. selalu bekerja sama dengan Waka. Bidang Kurikulum yang berkaitan dengan supervisi administrasi berupa pengumpulan RPP. Untuk mengetahui sekaligus sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada guru terhadap peserta didik “apakah sudah sesuai dengan RPP atau belum”. Selanjutnya kepala madrasah

biasanya selalu mengingatkan pada guru untuk melakukan evaluasi per KD (kompetensi dasar) untuk mengetahui kemampuan daya serap peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

### **Transkrip Wawancara 6**

Informan : Musayidin S.P.d.I

Jabatan : Staf Tata Usaha TU

Waktu : Selasa 14 Mei 2019, Pukul 09.30

Tempat : di depan ruang kantor guru

Peneliti : Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi dalam kelengkapan data yang menunjang perizinan, dan semua kegiatan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ?

Informan : Kepala madrasah melakukan kerja sama dengan staf TU dalam melaksanakan peran sebagai administrasi dalam pembuatan surat perizinan kegiatan-kegiatan guru, seperti mengikuti *workshop*, *in house training* dan pelatihan- pelatihan. Bekerja sama dengan Waka. kurikulum dan Waka. Kesiswaan dalam mengatur kegiatan pembelajaran seperti pengumpulan RPP surat mutasi dan lain-lain

### **Transkrip Wawancara 7**

Informan : H. M. Ahyar S.P.d

Jabatan : Kepala Madrasah

Waktu : Sabtu 11 Mei 2019 pukul 08.00 WIB.

- Tempat : di ruang kantor kepala madrasah
- Peneliti : Bagaimana peran yang bapak lakukan sebagai edukator (pendidik) dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas ?
- Informan : Saya memberikan pengarahan dan pembinaan setiap minggu sekali dalam kegiatan evaluasi pada hari sabtu. Dalam kegiatan pembelajaran bapak ibu guru untuk selalu bisa kreatif, inovatif dan menggunakan metode yang bervariasi, serta mengupayakan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung.
- Peneliti : Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengatur kegiatan pembelajaran yang efektif pada saat pembelajaran ?
- Informan : Saya memiliki berbagai macam cara dalam mengatur semua kegiatan pembelajaran. Seperti memberikan tugas guru mata pelajaran agar mengajar secara efektif dan profesional dengan menambah jam belajar diluar KBM dalam bentuk (pengayaan) untuk mata pelajaran yang ikut mapel UN (Ujian Nasional) dan mata pelajaran tertentu yang dipersiapkan untuk mengikuti lomba di tingkat kota maupun provinsi.
- Peneliti : Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam memberikan evaluasi pembelajaran pada guru sebagai supervisi ?

- Informan : Sebagai supervisor dalam memberikan evaluasi pembelajaran pada guru (supervisi) saya juga melakukan pengawasan dengan mengamati seluruh kegiatan pembelajaran melalui absensi siswa maupun guru dan berkeliling secara *continew* setiap minggu sekali dan melakukan supervisi administrasi (pengumpulan RPP selama satu semester bekerja sama dengan Waka. Kurikulum) dan melakukan supervisi langsung pada guru (menggunakan model supervisi klinis untuk mengetahui kualitas pembelajaran dan sekaligus meningkatkan pembelajaran agar efektif dan efisien.
- Peneliti : Apakah peran bapak dalam pengelolaan administrasi dalam kelengkapan data yang menunjang perizinan, dan semua kegiatan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ?
- Informan : Saya melakukan kerja sama dengan staf TU dalam melaksanakan peran sebagai administrasi dalam pembuatan surat perizinan kegiatan-kegiatan guru, seperti mengikuti *workshop, in house training* dan pelatihan-pelatihan.
- Peneliti : Bagaimana peran bapak sebagai *leader*, dalam memberikan pembinaan dan pengarahan pada peningkatan kompetensi profesionalisme guru ?

- Informan : Saya memberikan pengarahan guru untuk mengikuti kegiatan *In House Training* dalam satu semester satu kali dan mengikuti pelatihan berupa seminar-seminar, *workshop* serta pembinaan.
- Peneliti : Bagaimana peran bapak sebagai motivator dalam menumbuhkan rasa semangat dan pemberian kompensasi terhadap guru yang berprestasi ?
- Informan : Untuk menumbuhkan rasa semangat dan pemberian kompensasi terhadap guru yang berprestasi dengan cara memberikan dorongan berupa motivasi intrinsik pada guru untuk selalu bersemangat dalam mengajar siswanya. Dengan demikian semua guru meningkatkan kinerjanya yang sudah menjadi tugasnya dalam mengajar. Motivasi ekstrinsik saya lakukan dengan memberikan penghargaan sebagai kompensasi terhadap guru berprestasi berupa insentif atau finansial.

### **Transkrip Wawancara 8**

- Informan : Lina Fuadah S.Pd.I
- Jabatan : PPKN
- Waktu : Sabtu 11 Mei 2019 pukul 09.30 WIB.
- Tempat : di depan ruang kantor guru
- Peneliti : Bagaimana menurut ibu lina peran kepala madrasah sebagai edukator dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas ?

Informan : Kepala madrasah melakukan evaluasi pada rapat satu minggu sekali pada hari sabtu. Beliau selalu memberikan arahan dan pembinaan pada bapak ibu guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi, dan model pembelajaran yang menarik pada kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan selalu memeriksa atau mengecek RPP bapak ibu guru.

Peneliti : Bagaimana menurut ibu lina peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam memberikan pembinaan dan pengarahan pada peningkatan kompetensi profesionalisme guru ?

Informan : Dalam pelaksanaanya, kepala madrasah memberikan pengarahan guru untuk mengikuti kegiatan *In House Training* dalam satu semester satu kali dan mengikuti pelatihan berupa seminar- seminar,*workshop* yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan sendiri maupun KEMENAG. Selain itu kepala madrasah melakukan pembinaan sekaligus evaluasi rutin dalam kegiatan rapat bulanan tentang evaluasi pembelajaran biasanya kepala sekolah melakukan pembinaan mengenai RPP, metode pembelajaran, menilai dan mengelaborasi yang berkaitan dengan kemampuan siswa.

## **Transkrip Wawancara 9**

Informan : Nur Farida Khotam S.S

Jabatan : Guru Bahasa Inggris

Waktu : Senin 13 Mei 2019, Pukul 08.15

Tempat : di depan ruang kantor guru

Peneliti : Bagaimana menurut ibu farida peran kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan rasa semangat dan pemberian kompensasi terhadap guru yang berprestasi ?

Informan : Kepala madrasah selalu memberikan penghargaan dan kompensasi yang diberikan pada guru berupa penambahan gaji/intsentif atas pencapaian prestasi guru tersebut dalam mengajar, selain itu ucapan terimakasih dari madrasah pada guru maupun peserta didik atas prestasi yang diperolehnya akan sangat mempengaruhi kinerja guru.

Peneliti : Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengatur kegiatan pembelajaran yang efektif ?

Informan : Menurut saya peran kepala madrasah sebagai manajer dalam mengatur kegiatan pembelajaran yang efektif, kepala madrasah melakukan kerja sama pada Waka. Kurikulum dan Waka. Kesiswaan. untuk menghimbau para guru agar mengumpulkan RPP pada awal masuk pelajaran baru dan menambah jam tatap muka pada mata pelajaran UN khususnya pada kelas 12 dalam

pembelajaran sehingga dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Peneliti : Bagaimana peran kepala madrasah sebagai edukator (pendidik) dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas ?

Informan : Kepala madrasah sebagai edukator yakni selalu memberikan pengarahan, petunjuk dan pembinaan terhadap para guru agar selalu komitmen dalam meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar di kelas. Beliau menekankan pada penggunaan metode pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan materi, dan model pembelajaran yang menarik. Kepala madrasah juga sebagai suri tauladan yang selalu memberi contoh pada para guru dalam menjalankan tugas dan kewajiban akademik di kelas.

### **Transkrip Wawancara 10**

Informan : Ika Nurul Eliya S.Ag

Jabatan : Guru Akidah Akhlaq

Waktu : Kamis 16 Mei 2019, Pukul 09.00

Tempat : di depan ruang kantor guru

Peneliti : Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam memberikan evaluasi pembelajaran pada guru. (supervisi) ?

Informan : Kepala madrasah selalu melakukan monitoring seminggu sekali dan evaluasi terhadap kinerja guru

secara terjadwal satu semester minimal tiga kali supervisi yang dilakukan pada saat pembelajaran di kelas, melakukan supervisi administrasi pengumpulan RPP yang diserahkan ke Waka. Kurikulum

Peneliti : Bagaimana peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam memberikan pembinaan dan pengarahan pada peningkatan kompetensi profesionalisme guru ?

Informan : Peran kepala madrasah sebagai *leader* dalam memberikan pembinaan dan pengarahan pada guru yaitu untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru mata pelajaran, guru diberi surat tugas untuk mengikuti diklat guru mapel tersebut. Kepala madrasah juga selalu melibatkan bapak ibu guru dalam kegiatan *workshop* dan seminar-seminar yang berfungsi sebagai penambah pengetahuan profesionalisme guru mata pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Peneliti : Bagaimana peran kepala madrasah sebagai motivator dalam menumbuhkan rasa semangat dan pemberian kompensasi terhadap guru yang berprestasi ?

Informan : Bentuk dari motivasi kepala madrasah pada guru yaitu selalu memberikan motivasi pada para guru dalam rapat evaluasi seminggu sekali pada hari sabtu berupa dorongan untuk semangat dalam mengajar peserta didik sebagai guru yang baik dan kepala madrasah juga memberikan penghargaan kompensasi berupa tambahan

finansial bagi guru yang berprestasi dalam meningkatkan kinerja guru.

### **Transkrip Wawancara 11**

Informan : Drs. H. Sudarno

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Waktu : Kamis 16 Mei 2019, Pukul 08.00

Tempat : di ruang kantor guru

Peneliti : Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengelolaan administrasi dalam kelengkapan data yang menunjang perizinan, dan semua kegiatan sekolah dalam meningkatkan kinerja guru

Informan : Untuk hal yang berhubungan admistrasi kepala madrasah melaksanakan perannya dengan membuat surat tugas kepada guru untuk mengikuti kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), memberikan surat untuk meningkatkan profesionalisme guru agar mengikuti kegiatan Wokshop, Seminar-seminar yang berkaitan dengan tugas guru tersebut

## Lampiran 3

### Surat penunjukan pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B. 4613/Un. 10-3/I3/PP-00-9/10/2018 Semarang, 2 Oktober 2018

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

1. **Dr. Fahrurrozi, M.Ag**

2. **Dr. Wahyudi, M. Pd**

Di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul Penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa :

Nama : Mohammad Alif Sauqi

NIM : 1503036081

Judul : **Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan**

**Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda Mangkang Kulon Tugu Kota Semarang**

Dan menunjuk :

1. Pembimbing I : Dr. Fahrurrozi, M. Ag

2. Pembimbing II : Dr. Wahyudi, M. Pd

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.



MIP. 19770816 200501 1 033

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

## Lampiran 4

### Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : B.3152/ Un.10.3/D.1/TL.00./2/2019

Semarang, 15 April 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Mohammad Alif Sauqi

NIM : 1503036081

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah MA NU Nurul Huda  
di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Mohammad Alif Sauqi  
NIM : 1503036081  
Alamat : JLN. Kyai Gilang RT II/2 RW 2 Kauman Mangkangkulon  
Tugu Kota Semarang  
Judul Skripsi : **"Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda"**  
Pembimbing : 1. Dr. Fahrurrozi, M.Ag  
2. Dr. Wahyudi, M.Pd

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin melaksanakan riset selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 29 April 2019 sampai dengan 29 Mei 2019. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,  
Kantor Dekan I Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Syukur

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

## Lampiran 5

### Surat keterangan pelaksanaan riset

	<b>LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU</b>
	<b>MA NU NURUL HUDA KOTA SEMARANG</b>
	<small>TERAKREDITASI A</small>
	<small>Nomor : 166/BAP-SM/XI/2015    NPSN : 20363058    NSMS : 312036315006    NSM: 131233740007</small>
	<small>Alamat : Jl. Kyai Gilang II/2 Kauman Mangkangkulon Telepon/Fax/mile. (024)8663945 Kota Semarang Kode Pos 50155</small>
	<small>e-mail : ma_nu_rh@yahoo.com</small>
<hr/>	
<b><u>SURAT KETERANGAN</u></b>	
Nomor : 128/405.1	
Yang bertanda tangan di bawah ini :	
Nama	: H. M. Ahyar, S.Pd.
Jabatan	: Kepala Madrasah
Nama Madrasah	: MA NU Nurul Huda
Alamat madrasah	: Jl. Kyai Gilang II/2 Kauman Mangkangkulon Kecamatan Tugu Kota Semarang.
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:	
Nama	: Muhammad Alif Sauqi
Nomor Induk Mahasiswa	: 1503036081
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam.
Alamat	: Taman Gede RT 003 RW 004 Gemuh Kendal.
Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA NU Nurul Huda Kota Semarang dari tanggal 29 April – 29 Mei 2019 untuk pembuatan Skripsi dengan judul <b>“Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA NU Nurul Huda”</b> .	
Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. maklum.	
Semarang, 28 Mei 2019	
Kepala Madrasah,	
	
H. M. Ahyar, S.Pd.	
NIP. -	

*Lampiran 6*

Dokumentasi

**Wawancara Dengan Kepala Madrasah Aliyah NU Nurul Huda**



**Kegiatan Ulangan Harian Siswa**



## **Lomba Siswa-Siswi Berprestasi Pada Mata Pelajaran IPA**



## **Pemberian Ijazah Sealigus Pengumuman Yang Mendapatkan Beasiswa Belgia Bagi Siswa Berprestasi**



## Sarana Gedung di MA NU Nurul Huda



## Kegiatan Apel Pagi Sebagai Ciri Khas Dalam Kedisiplinan Semua Warga Madrasah









### RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : PPKn  
 Kelas : XI IPA-IPS  
 Tahun Pelajaran : 2018-2019

#### SEMESTER GASAL

BANYAKNYA MINGGU DALAM SEMESTER		BANYAKNYA MINGGU TIDAK EFEKTIF	
Juli 2018	5 minggu	Juli 2018	2 minggu
Agustus 2018	4 minggu	Agustus 2018	0 minggu
September 2018	4 minggu	September 2018	0 minggu
Oktober 2018	5 minggu	Oktober 2018	0 minggu
November 2018	4 minggu	November 2018	0 minggu
Desember 2018	5 minggu	Desember 2018	3 minggu
Jumlah	27 minggu	Jumlah	5 minggu

JUMLAH MINGGU EFEKTIF	BANYAKNYA JAM EFEKTIF
27 minggu – 5 minggu = 22 minggu	22 minggu x 2 jam pelajaran = 44 jam
	KBM = 28 jam
	UHT 3 x 2 jam = 6 jam
	UTS 4 x 1 jam = 4 jam
	UAS 4 x 1 jam = 4 jam
	Cadangan = 2 jam

#### SEMESTER GENAP

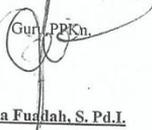
BANYAKNYA MINGGU DALAM SEMESTER		BANYAKNYA MINGGU TIDAK EFEKTIF	
Januari 2019	4 minggu	Januari 2019	0 minggu
Februari 2019	4 minggu	Februari 2019	0 minggu
Maret 2019	4 minggu	Maret 2019	0 minggu
April 2019	5 minggu	April 2019	0 minggu
Mei 2019	4 minggu	Mei 2019	1 minggu
Juni 2019	4 minggu	Juni 2019	2 minggu
Jumlah	25 minggu	Jumlah	3 minggu

JUMLAH MINGGU EFEKTIF	BANYAKNYA JAM EFEKTIF
25 minggu – 3 minggu = 22 minggu	22 minggu x 4 jam pelajaran = 44 jam
	KBM = 30 jam
	UHT 3 x 2 jam = 6 jam
	UTS 4 x 1 jam = 4 jam
	UAS 4 x 1 jam = 4 jam
	Cadangan = - jam

Mengetahui,  
 Kepala MA NU Nurul Huda,  
  
 M. Anwar, S. Pd.



Semarang, 16 Juli 2018

Guru PPKn,  
  
 Lina Fudah, S. Pd.I.

**PROGRAM TAHUNAN**

Mata Pelajaran : PPKn  
 Satuan Pendidikan : MA NU NURUL HUDA  
 Kelas / Semester : XI / Ganjil - Genap  
 Tahun Pelajaran : 2018 / 2019

**Kompetensi Inti :**

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.**
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional".**
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

SMT	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
1	1.1 Menghargai hak asasi manusia berdasarkan perspektif pancasila sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa 2.1 Bersikap peduli terhadap hak asasi manusia berdasarkan perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 3.1 Menganalisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara 4.1 Menyaji hasil analisis pelanggaran hak asasi manusia dalam perspektif pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	12 JP
1	1.2 Menghargai nilai-nilai ke-Tuhanan dalam berdemokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 2.2 Berperilaku santun dalam ber-demokrasi Pancasila sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 3.2 Mengkaji sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.2 Menyajikan hasil kajian tentang sistem dan dinamika demokrasi Pancasila sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	12 JP
1	1.3 Menyukuri nilai-nilai dalam sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.3 Menunjukkan sikap disiplin terhadap aturan sebagai cerminan sistem hukum dan peradilan di Indonesia 3.3 Mendeskripsikan sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.3 Menyaji hasil penalaran tentang sistem hukum dan peradilan di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	12 JP
2	1.4 Menyukuri peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian dunia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.4 Bersikap toleran dan cinta damai sebagai refleksi peran Indonesia dalam perdamaian dunia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara 3.4 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 4.4 Mendemonstrasikan hasil analisis tentang peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	8 JP
2	1.5 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika 2.5 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika 3.5 Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika 4.5 Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	8 JP

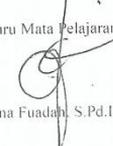
SMT	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
2	1.6 Bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia 2.6 Bersikap proaktif dalam menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia 3.6 Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia 4.6 Menyaji hasil identifikasi tentang faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia	16 JP

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
  
 M. Ahyar, S.Pd.



Semarang, Juli 2018

Guru Mata Pelajaran,

  
 Lina Fuadani, S.Pd.I

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....



**DAFTAR NAMA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
MA NU NURUL-HUDA KOTA SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

No.	Nama Lengkap	NIP./N.Y.	JK		Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Jenjang	Pendidikan Terakhir		Sertif. Kejuruan	Pangkat/ Gol. Ruang	Mangajar Mapel	TMT Mengajar	TMT di Madrasah	Masa Kerja di Kelas		JTM	Ket.
			Lk	Pr				Tahun Lulus	Jurusan						Thn	Bin		
1	H. M. Ahyar, S.Pd	2001.048	L		Semarang, 28/09/1975	Kepala Madrasah	S1 Teknik	2000	South		1b/1	Matematika	18/07/2001	18/07/2001	24	0	XI	40
2	H. Saifuddin, Drs.	1983.10221984031002	L		Semarang, 28/03/1983	Waka. Bid. Kurikulum	S1 PAI	1983	South		1/b	Bahasa Arab	04/11/1984	04/11/1984	27	7	XI, XII	35
3	H. Saefudin, S.I.Kom.	1987.006	L		Semarang, 04/03/1984	Waka. Bid. Kesiswaan	S1. Jurnalisi	2010	South			Bhs. Indonesia	20/07/1987	20/07/1987	31	0	XI, XII	40
4	H. Muhaddis, S.	1987.014	L		Semarang, 11/10/1980	Waka. Bid. Sarana	S.L.T.A		South			AI Quran Hadits	20/07/1987	20/07/1987	31	0	X, XI, XII	35
5	Pd Hendayati, S.Pd.	1954.037	L		Semarang, 26/01/1970	Waka. Bid. Humas	S1. Biologi	1985	South		1/b	Biologi	18/07/1984	18/07/1984	24	0	X, XI, XII	35
6	Muzaimun, S.Ag.	1954.024	L		Kendal, 04/04/1957	Ko. Tata Ujaha	S1. KPI	1984	South		1/b	Sonologi	18/07/1984	18/07/1984	24	0	X, XI, XII	35
7	Nural Komariah, S.Pd.L.	2005.058	L		Kendal, 12/03/1973	Berdidjawa Madrasah	S1. Tatabuana	1995	South		1/b	Seni Budaya	19/07/2005	19/07/2005	14	0	X, XI, XII	24
8	H. Mufidin, Drs., M.S.I.	1965.11041984031003	L		Demak, 04/11/1965	Wali Kelas	S.2. PAI	2000	South		1/b	Fikih	05/12/1984	05/12/1984	24	7	X, XI, XII	25
9	H. Romdon AH, S.Sos.	2007.049	L		Kendal, 25/01/1970	BP/Wali Kelas	S1. SIP	2000	South			Geografi	18/07/2001	18/07/2001	17	0	X, XI, XII	25
10	Ria Nurul Elyza, S.Ag.	2007.047	L		Kendal, 31/01/1987	Wali Kelas	S1. Ag. Ilmiah	1987	South			Geografi	18/07/2001	18/07/2001	17	0	X, XI, XII	25
11	Muajib, S.Pd.	1987.013	L		Semarang, 10/09/1984	Guru	S.L.T.A		South			Fisika	19/07/1987	20/07/1987	31	0	X, XI, XII	25
12	Shohir, Drs., M.S.I.	1987.015	L		Semarang, 10/09/1984	Guru	S.2. Studi Islam	1988	South			Ekonomi	20/07/1984	20/07/1987	31	0	X, XI, XII	25
13	H. Ahmad Febrian, SE	1997.039	L		Semarang, 10/11/1971	Wali Kelas	S1. Manajemen	1995	South		1/b	Bahasa Inggris	12/07/1987	12/07/1987	21	0	X, XI, XII	25
14	Djihan Kelaji K., S.Pd.	1988.021	L		Semarang, 30/11/1982	Wali Kelas	S1. Bahasa Inggris	2002	South		1/b	Bahasa Inggris	14/07/1989	14/07/1989	29	0	X, XI, XII	25
15	Nur Saad, S.Pd.L.	2013.082	L		Semarang, 05/04/1979	Wali Kelas	S1. PAI, Sejarah	1987	--			Ke NU an, Sejarah	20/07/1988	20/07/1989	4	0	X, XI	25
16	H. Saigang, SE	1997.040	L		Semarang, 02/01/1987	Guru	S1. Manajemen	1987	--			Pengantar	12/07/1987	12/07/1987	21	0	XI	8
17	Dyah Hoesni Sulistyem, S.Pd	2013.083	L		Pekalongan, 17/03/1977	Wali Kelas	S1. MIPA	1988	South			Fisika	15/07/1989	15/07/2005	12	0	X, XI	25
18	Sidi Waluyo, Drs.	1992.031	L		Jepara, 04/01/1987	Guru	S1. Pengantar	1992	South			Pengantar	14/07/1992	14/07/1992	23	0	X, XI	25
19	M. Beshoni, S.H.I.	2004.081	L		Ngarak, 19/11/1977	Wali Kelas	S.2. Alimamah	2003	South			Matematika	14/07/2004	14/07/2004	14	0	X, XI	19
20	K. Rifki Khoir Munir, S.H.I	2014.087	L		Kendal, 26/12/1985	Guru	S1. Pendidikan	2014	South			TKR, Ke NU an	14/07/2004	14/07/2004	14	0	X, XI	18
21	H. Samudun, S.Pd	1987.020	L		Semarang, 10/09/1985	Guru	S1. Pendidikan	2002	South			Bahasa Indonesia	14/07/1985	14/07/1985	28	0	XI	8
22	Amran Rofiq Prasetyo, S-Pd.	1988.042	L		Kendal, 14/02/1973	Wali Kelas	S1. Pendidikan	2002	South			Bahasa Indonesia	14/07/2002	14/07/2002	17	0	X, XI	25
23	Sriwati Lurahati, Dra., M.Pd.	2003.059	L		Jepara, 03/09/1985	Wali Kelas	S1. Pendidikan	2003	South		1/b	Bahasa Indonesia	14/07/2003	14/07/2003	12	0	X, XI, XII	25
24	Lita Firdausi, S.Pd.L.	2003.059	L		Jepara, 03/09/1985	Wali Kelas	S1. Pendidikan	2003	South		1/b	Bahasa Indonesia	14/07/2003	14/07/2003	12	0	X, XI, XII	25
25	Yuliani Aring, SE	2001.095	L		Kendal, 07/01/1978	Guru	S1. Manajemen	2004	South			TKR	19/07/2005	19/07/2005	12	0	X, XI, XII	25
26	Nur Fauziah Dohum, S.S.	2002.057	L		Semarang, 30/09/1978	Wali Kelas	S1. Bahasa Inggris	2004	South			Bahasa Inggris	18/07/2005	18/07/2005	12	0	X, XI, XII	25
27	H. Saigang, S.Pd	2002.057	L		Semarang, 12/12/1972	Guru	S1. AS	2001	South			Bahasa Arab	18/07/2002	18/07/2002	17	0	X, XI	25
28	M. Saif, Rafi	2003.051	L		Semarang, 12/12/1972	Guru	S1. Pendidikan IPS	1987	--			Bahasa Jawa	12/07/1987	12/07/1987	17	0	X, XI	12
29	M. Saif, Rafi	2003.050	L		Harau, 18/07/1970	Pegawai	S1. PAI	1988	--									
30	M. Saif, Rafi	2003.050	L		Harau, 18/07/1970	Pegawai	S1. Ilmu Hukum	2017	--									
31	M. Saif, Rafi	2013.085	L		Semarang, 27/09/1985	Pegawai	S1. PAI	2012	--									
32	M. Saif, Rafi	2013.085	L		Semarang, 25/12/1987	Pegawai	S1. PAI	2012	--									
33	M. Saif, Rafi	2013.085	L		Semarang, 25/12/1987	Pegawai	S1. PAI	2012	--									
34	M. Saif, Rafi	2013.089	L		Semarang, 12/12/1978	Guru Eksternakuler	S.L.T.A		South									
35	M. Saif, Rafi	2013.089	L		Semarang, 24/11/1985	Guru Eksternakuler	S.L.T.A		South									
36	M. Saif, Rafi	2013.089	L		Semarang, 24/11/1985	Guru Eksternakuler	S.L.T.A		South									
37	M. Saif, Rafi	2013.089	L		Semarang, 06/02/1989	Guru Eksternakuler	S.L.T.A		South									
38	M. Saif, Rafi	2013.089	L		Semarang, 15/09/1970	Selapan	S.L.T.A		South									
39	M. Saif, Rafi	2013.089	L		Semarang, 05/11/1985	Pegawai	S.Pd		South									

Keterangan :  
Semarang, Juli 2018  
Kepala Madrasah,

H. M. Ahyar, S.Pd.

Lampiran 8

Supervisi guru dan Penilaian guru

PROGRAM SUPERVISI AKADEMIK  
Semester Ganap Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama Guru	Materi Supervisi	Guru	Bulan Januari				Bulan Februari				Bulan Maret				Bulan April				Bulan Mei				Bulan Juni				Keterangan
				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke								
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Drs H. Suwono	Administrasi Pengabdian pembelajaran																										
2	Puj. Hidayat, S.Pd	Administrasi Pengabdian pembelajaran																										
3	H.A. Farhan, SE	Administrasi Pengabdian pembelajaran																										
4	M. Baroni, MH	Administrasi Pengabdian pembelajaran																										
5	Drs H. Mukdon, MS	Administrasi Pengabdian pembelajaran																										
6	Has Nurul Ehsan, S.Ag	Administrasi Pengabdian pembelajaran																										

Semarang, 2 Januari 2019  
Kopiah Jufriyasa  
H.M. Arsy, S.Pd  
MP

**INSTRUMEN SUPERVISI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(KURIKULUM 2013)**

Nama Sekolah : MA NU Nuri Huda  
 Nama Guru : H.A.Fatchan, SE  
 NIP : -  
 Pangkat/Golongan : Penata/ IIIc  
 Semester/Kelas : Genap/ XI IPS 2

Aspek yang Diamati		Belum Sesuai	Sesuai sebagian	Sesuai semua	Catatan
		(1)	(2)	(3)	
<b>A. Apersepsi dan Motivasi</b>					
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.		2		
2	Mengajukan pertanyaan menantang.			3	
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.			3	
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.			3	
<b>B. Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan</b>					
5	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.		2		
6	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.			3	
<b>C. Kegiatan Inti</b>					
<b>Penguasaan Materi Pelajaran</b>					
7	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.		2		
8	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iplek , dan kehidupan nyata.		2		
9	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.		2		
10	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)			3	
<b>Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik</b>					
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.			3	

**Instrumen Telaah  
Administrasi Perangkat Pembelajaran**

Nama Sekolah : MA NU Nurul Huda  
 Nama Guru : Drs H Muftidin, MSI  
 NIP : 196511041994031003  
 Pangkat/Colongan : Guru Madya/ IV a.  
 Semester/Kelas : Genap/ XI IPS 2

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Kondisi		Skor				Keterangan Ketercapaian
		Ada	Tidak	4	3	2	1	
1	Program Tahunan	v		4				4 = sangat baik
2	Program Semester	v		4				3 = baik
3	Silabus	v		4				2 = cukup
4	RPP	v		4				1 = kurang
5	Kalender Pendidikan	v		4				
6	Jadwal Pelajaran	v		4				
7	Agenda Harian	v			3			
8	Daftar Nilai	v		4				
9	KKM	v		4				
10	Presensi/Daftar Hadir Siswa	v			3			
11	Buku Pedoman Guru	v			3			
12	Buku Teks Pelajaran	v			3			
				32	12	0	0	
Jumlah skor total:							44	
Nilai Akhir:							91.6666667	

Amat baik (A) : 90 - 100  
 Baik (B) : 80 - 90  
 Cukup (C) : 70 - 80  
 Kurang (K) : ≤ 70

Kategori:

Kepala Madrasah  
  
 H.M. Ahyar, S.Pd  
 NIP. 

Guru yang disupervisi



Drs H Muftidin, MSI  
 NIP. 196511041994031003

**REKAPITULASI HASIL PENILAIAN KINERJA GURU MATA PELAJARAN**

- a. Nama : Drs. H. Sudarno  
 N I P : 1966310221994031002  
 Tempat / Tgl Lahir : Demak, 22 Oktober 1963  
 Pangkat/Jab./Gol. : Guru Madya/ IV a.  
 TMT Guru : 3/1/1994  
 Masa Kerja : 25 Tahun 03 Bulan.  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pend. Terakhir : S.1  
 Mengajar Mapel : Bahasa Arab  
 Program Keahlian : -  
 yang diampu
- b. Nama Instansi/Skth. : MA NU Nurul Huda  
 Telepon / Fax : (024) 8663945  
 Kelurahan : Mangkangkulon  
 Kecamatan : Tugu  
 Kabupaten/Kota : Semarang  
 Propinsi : Jawa Tengah

Periode penilaian		Formatif	Tahun
02 Januari 2019 s.d 26-Jun-19		Sumatif	2019
(tanggal, bulan, tahun)		(tanggal, bulan, tahun)	Kemajuan
NO	KOMPETENSI		NILAI *)
<b>A. PEDAGOGIK</b>			
1	Menguasai karakteristik peserta didik		4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik		4
3	Pengembangan kurikulum		4
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik		4
5	Pengembangan potensi peserta didik		4
6	Komunikasi dengan peserta didik		3
7	Penilaian dan evaluasi		3
<b>B. KEPERIBADIAN</b>			
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional		3
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan		4
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru		3
<b>C. SOSIAL</b>			
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif		3
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan		3
<b>D. PROFESIONAL</b>			
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata		4
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif		3
Jumlah (Hasil Penilaian Kinerja Guru)			49

\*) Nilai diisi berdasarkan laporan dan evaluasi PK Guru. Nilai minimum per kompetensi = 1 dan nilai maksimum = 4

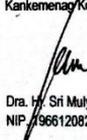
Semarang, 26 Juni 2019

Guru yang dinilai,



Drs. H. Sudarno  
 NIP. 1966310221994031002

Mengetahui  
 Pengawas Madrasah Aliyah  
 Kankemenag Kota Semarang



Dra. Sri Mulyati, M. Pd  
 NIP. 196612082005022001

Kepala Madrasah  
 MA NU Nurul Huda



H. M. Ahyar, S.Pd  
 NIP. -

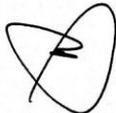
**PEROLEHAN ANGKA KREDIT PENILAIAN KINERJA GURU**

- a. Nama : Drs. H. Sudarno  
 N I P : 1966310221994031002  
 Tempat / Tgl Lahir : Demak, 22 Oktober 1963  
 Pangkat/Jab./Gol. : Guru Madya/ IV a.  
 TMT Guru : 3/1/1994  
 Masa Kerja : 25 Tahun 03 Bulan.  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Pend. Terakhir : S.1  
 Spesialisasi : Bahasa Arab  
 Program Keahlian : -  
 yang diampu
- b. Nama Instansi/Skth. : MA NU Nurul Huda  
 Telepon / Fax : (024) 8663945  
 Kelurahan : Mangangkulon  
 Kecamatan : Tugu  
 Kabupaten/Kota : Semarang  
 Propinsi : Jawa Tengah

Nilai PK Guru / Mata Pelajaran	49			
Konversi nilai PKGuru ke dalam skala 0 - 100 sesuai Permeneq PAN dan RB No. 16 Tahun 2010 dengan Rumus $\text{Nilai PKG (100)} = \frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG tertinggi}} \times 100$	87.50			
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala sesuai dengan peraturan tersebut, selanjutnya ditetapkan sebutan ...	Baik			
Dan Nilai Persentase Angka Kreditnya ...	100%			
<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>AKK Minimal Golongan 50 III.b</td> <td>AKPKB Minimal 7 Ke</td> <td>AKP Minimal 5 III.c</td> </tr> </table> <p>Perolehan angka kredit (untuk pembelajaran) yang dihitung berdasarkan rumus.</p> $\text{Angka Kredit satu tahun} = \frac{(\text{AKK} - \text{AKPKB} - \text{AKP}) \times (\text{UM/WM}) \times \text{NPK}}{4}$	AKK Minimal Golongan 50 III.b	AKPKB Minimal 7 Ke	AKP Minimal 5 III.c	9.50
AKK Minimal Golongan 50 III.b	AKPKB Minimal 7 Ke	AKP Minimal 5 III.c		

Semarang, 26 Juni 2019

Guru yang dinilai,



Drs. H. Sudarno  
 NIP. 1966310221994031002

Mengetahui  
 Pengawas Madrasah Aliyah  
 Kankemenag Kota Semarang

Dra. Hj. Sri Mulyati, M. Pd.  
 NIP. 196612082005022001

Kepala Madrasah  
 MA NU Nurul Huda



H. M. Atyar, S.Pd.  
 NIP. -

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Mohammad Alif Sauqi
2. TTL : Kendal, 17 Juli 1996
3. Alamat : JL. SRI AGUNG Tamanan RT 03 RW 04  
Kelurahan Tamangede Kec. Gemuh Kab. Kendal
4. No. Telp : 085641619614
5. Email : [al.al.syauq@gmail.com](mailto:al.al.syauq@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

#### Pendidikan Formals

1. SDN 2 Langenharjo Kendal
2. SMPN 1 Kendal
3. MA NU Nurul Huda Mangkangkulon Tugu Kota Semarang

#### Pendidikan Non Formal

1. Ponpes Al-Ishlah Mangkangkulon Tugu Kota Semarang

Semarang, 30 Juli 2019

**Mohammad Alif Sauqi**  
NIM: 1503036081